

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *THINK, PAIR, AND SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH SWT DAN MAKHLUK GAIB LAINNYA PADA SISWA KELAS VII MTs PUTERI SUNNIYYAH SELO TAWANGHARJO GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

ARINAL HAQ KHOLILA

NIM. 1603016121

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinal Haq Kholila
NIM : 1603016121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *THINK, PAIR, AND SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH SWT DAN MAKHLUK GAIB LAINNYA PADA SISWA KELAS VII MTS PUTERI SUNNIYYAH SELO TAHUN AJARAN 2019/2020.”

Secara keseluruhan adalah hasil/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 April 2020

Pembuat pernyataan



Arinal Haq Kholila

NIM. 1603016121



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran *Think, Pair, And Share* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Iman kepada Malaikat Allah SWT dan Makhluk Gaib Lainnya pada Siswa Kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo Tahun Ajaran 2019/2020.**

Nama : Arinal Haq Kholila

NIM : 1603016121

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Semarang, 11 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abdul Rahman, M. Ag

Hj. Nur Asiyah, M. Si.

NIP: 19691105 199403 1 003

NIP: 19710915 199703 1 003

Penguji I,

Penguji II,



Dr. H. Karnadi, M. Pd.

Ahmad Muthohar, M. Ag

NIP: 19680317 199403 1 003

NIP: 19691107 199603 1 001

Pembimbing I

Hj. Nur Asiyah, M. SI.

NIP: 197109151997031003

NOTA DINAS

Semarang, 24 April 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran *Think, Pair, And Share* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Iman kepada Malaikat Allah SWT dan Makhluk Gaib Lainnya pada Siswa Kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo Tahun Ajaran 2019/2020**
Nama : Arinal Haq Kholila
NIM : 1603016121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Hj. Nur Asiyah, M. SI.
NIP: 197109151997031003

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran *Think, Pair, And Share* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Iman kepada Malaikat Allah SWT dan Makhluk Gaib Lainnya pada Siswa Kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Penulis : Arinal Haq Kholila

NIM : 1603016121

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *think, pair, and share* terhadap hasil belajar kognitif iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya pada siswa kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun ajaran 2019/2020, dengan indikator efektivitas hasil belajar kognitif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *true experiment design* yaitu eksperimen yang berbentuk *posttest only control design*. Pada bentuk ini terdapat dua kelompok. Pertama, kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kedua, kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Populasi penelitian ini adalah seluruh VII MTs Puteri Sunniyyah Selo yang terbagi menjadi 7 kelas dengan jumlah peserta didik 255. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*, di peroleh kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan metode tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,330$, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = 38+37-2 = 73$ didapat $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol atau rata-rata hasil perbedaan kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar peserta didik efektif digunakan

yaitu ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif siswa materi iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan.

Kata kunci: Efektivitas, *Think, Pair, and Share*, Hasil Belajar Kognitif

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah/6: 2)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Huruf Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syariat Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan umat manusia.

Dalam skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak sehingga dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Ibu Hj. Nur Asiyah M.S.I selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala MTs Puteri Sunniyyah Selo, Guru beserta staf pegawai yang telah memberikan izin serta memberi informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
5. Ibu Roudlotul Jannah S.Ag selaku guru mata pelajaran akidah akhlak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
6. Seluruh Keluarga penulis ibu, bapak, nenek, serta adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

7. Teman-teman Kos Columbia jl. Prof. Hamka Ngaliyan Semarang yang telah memberikan ruang dan membantu dalam penulisan skripsi ini
8. Ummi Hj. Aufa Abdullah Umar AH, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis kepada kebaikan.
9. Sahabat-sahabat PPTQ Ngaliyan, yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga PAI-C angkatan 2016 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. Dan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 24 April 2020

Penulis,



Arinal Haq Kholila

Nim 1603016121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D.	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Efektivitas.....	11
2. Hasil Belajar Kognitif	12
3. Pembelajaran Kooperatif	17
4. Think Pair and Share	21
5. Materi Iman kepada Malaikat Allah dan Makhluk Gaib.....	24
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Rumusan Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	52
D. Variabel dan Indikator	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	71
B. Analisis Data.....	73
1. Analisis Data Tahap Awal	76
2. Analisis Data Tahap Akhir	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
D. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	39
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	42
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	43
Tabel 3.4.	Interprestasi Nilai-gain.....	51
Tabel 4.1	Uji Normalitas Tahap Awal	56
Tabel 4.2	Uji Homogenitas Tahap Awal.....	57
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan Uji Persamaan Rata-Rata Tahap Awal.....	58
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.5	Data Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir	61
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Perbedaan rata-rata tahap akhir	63
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji N Gain.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain Penelitian	33
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII D	97
Lampiran 2	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII F	101
Lampiran 3	Uji Homogenitas Tahap Awal.....	104
Lampiran 4	Uji Persamaan Rata-Rata Tahap Awal	105
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	106
Lampiran 6	Soal Uji Coba.....	108
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	115
Lampiran 8	Lembar Jawaban	116
Lampiran 9	Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba	117
Lampiran 10	Lembar Hasil Test Uji Coba	118
Lampiran 11	Perhitungan Validitas Test.....	120
Lampiran 12	Contoh Perhitungan Validitas Untuk Butir No. 3	123
Lampiran 13	Contoh Perhitungan Reliabilitas Tes Uji Coba	124
Lampiran 14	Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal	125
Lampiran 15	Contoh Perhitungan Daya Beda Butir Soal.....	126
Lampiran 16	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen	127
Lampiran 17	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol.....	128
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I	129
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II	136
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen III	144

Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol I	150
Lampiran 22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol II	156
Lampiran 23	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol III	163
Lampiran 24	Soal Post Test	168
Lampiran 25	Lembar Hasil Post Test Kelas Eksperimen	173
Lampiran 26	Lembar Hasil Post Test Kelas Kontrol	175
Lampiran 27	Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen ...	177
Lampiran 28	Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol	180
Lampiran 29	Uji Homogenitas Tahap Akhir	184
Lampiran 30	Uji Perbedaan Rata-Rata Tahap Akhir	185
Lampiran 31	Uji N Gain	186
Lampiran 32	Foto Kegiatan Pembelajaran	187
Lampiran 33	Tabel Nilai Chi Kuadrat	189
Lampiran 34	Tabel Nilai Product Momen	190
Lampiran 35	Tabel Nilai F	191
Lampiran 36	Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi T	192
Lampiran 37	Surat Izin Riset	193
Lampiran 38	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	194
Lampiran 39	Uji Lab Statistika	195
Lampiran 40	Sertifikat Toefl	197
Lampiran 41	Sertifikat Imka	198
Lampiran 42	Riwayat Hidup	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi dan sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.¹Pendidikan dianggap menjadi faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kreativitasnya. Dalam pendidikan tidak hanya tentang memberikan informasi dalam benak peserta didik, tetapi pendidikan perlu mengusahakan bagaimana supaya konsep-konsep penting dan berguna bisa tertanam kuat pada diri peserta didik.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat diukur melalui proses belajar mengajar. Menurut Gagne, yang dikutip Chandra Ertikanthro, mendefinisikan belajar sebagai seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progres*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1

informasi menjadi kapabilitas baru.²Jadi makna belajar disini yakni sebuah perangkat pengetahuan kemudian diproses sedemikian rupa untuk mendapatkan kemampuan dan pengetahuan baru.Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap jenjang pendidikan, oleh karenanya berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung pada berhasil tidaknya dalam proses belajar.

Pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya sangat diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekurangan atau ketidak tepatan tindakan guru terhadap proses dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik. Persoalan pendidikan merupakan problematika manusia yang berkaitan dengan kehidupan. Selama manusia ada di muka bumi, maka selama itu pula persoalan pendidikan ditelaah dan diperbaharui dari masa ke masa.

Berangkat dari permasalahan pendidikan, pasti tidak akan terlepas dengan terjadinya proses pembelajaran. Menurut Yatim Riyanto, “Pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien”.³

²Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 11

³Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009), hlm. 131

Berdasarkan pendapat tersebut proses pembelajaran yang baik yakni pembelajaran yang dapat menempatkan peserta didik bukan lagi menjadi obyek dalam proses belajar melainkan menjadi subyek serta kolega dalam proses belajar. Tugas guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya menurut Darji Darmodihajo minimal ada tiga: mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter, dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai. Tugas mengajar lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan tugas melatih menekankan pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai keterampilan.⁴

Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Menurut Wina Sanjaya yang dikutip Mulyono strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵ Pembelajaran efektif adalah apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil guna diterapkan dalam pembelajaran.⁶ Efektifitas adalah azas yang memungkinkan

⁴Marno dan M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 18.

⁵Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 14

⁶ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 34

tercapainya tujuan secara optimal.⁷ Jadi pembelajaran dikatakan efektif manakala seorang guru mampu menyusun dan merencanakan pembelajaran secara cermat dan mengatasi berbagai persoalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan nilai hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model-model dan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Seperti yang telah disebutkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* bahwa Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana guru harus memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁸ Guru harus memahami kondisi sekitar dalam menentukan metode belajar, tidak asal memberikan metode yang penting sudah melaksanakan tugasnya sebagai guru, akan tetapi perlu adanya komunikasi aktif dengan peserta didik.

Menurut Udin S. Winata Putra yang dikutip Mulyono dalam bukunya *Strategi Pembelajaran* mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan

⁷Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 11

⁸Saiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), hal. 72

prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.⁹

Akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan, akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah sangat ditekankan untuk membantu pembentukan pribadi peserta didik yang baik dan berakhlak mulia serta diharapkan selalu mentaati ajaran agama islam.

Melihat Proses pembelajaran yang terjadi di MTs Puteri Sunniyyah Selo, ternyata masih banyak permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar seperti penggunaan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah masih menjadi pilihan dalam penyampaian materi, hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Metode tanya jawab terkadang kurang efektif karena biasanya hanya peserta didik yang pintar yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, sehingga terjadi kesenjangan antara peserta didik yang pintar dengan yang kurang pintar. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik. Menurut Winkel yang dikutip Anggraini Fitrianingtyas dalam jurnalnya hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dimana

⁹Mulyono, “*Strategi Pembelajaran...*”, hlm. 25

setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.¹⁰

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perlu adanya tindak lanjut untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang lebih baik, salah satu solusinya adalah penggunaan metode yang tepat untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan guru akidah akhlak dalam menjawab permasalahan diatas khususnya dalam meningkatkan hasil belajar serta mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran dikelas adalah pembelajaran Kooperatif tipe *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivesme. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.¹¹ Jadi tujuan dari pembelajaran kooperatif selain untuk

¹⁰Anggraini Fitrianingtyas, “ Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Peserta didik Kelas IV Sdn Gedanganak 02”, ejurnal mitra pendidikan,(vol.1, No. 6, tahun 2017), hlm. 709.

¹¹Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 230

meningkatkan keaktifan peserta didik juga mengajarkan peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk diri sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar. Seperti yang disebut dalam Al-Quran bahwa manusia dianjurkan bekerja sama dan saling tolong menolong, berikut firman Allah SWT.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah/6: 2)¹²

Substansi metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (berpikir, berpasangan, berbagi) meliputi tiga tahap berikut; 1) berpikir, guru memberikan pertanyaan kepada kelas. Peserta didik diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, 2) berpasangan, berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban, 3) berbagi, guru meminta peserta didik untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati kepada seluruh kelas.¹³

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, Share*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

¹²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya* jil 2, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm. 349

¹³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm. 257

peserta didik pada pelajaran akidah akhlak. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Efektifitas metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap hasil belajar kognitif materi iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya pada peserta didik kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun ajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* efektif terhadap hasil belajar kognitif iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya pada peserta didik kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun ajaran 2019/2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka ada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap hasil belajar kognitif iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya pada peserta didik kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan dalam penerapan metode sebuah pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

- a) Melatih peserta didik untuk bertukar pendapat dengan teman sejawat.
- b) Melatih peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat.

2) Bagi Guru

- a) Sebagai masukan untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- b) Sebagai salah satu cara yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar peserta didik.

3) Bagi sekolah

- a) Memberikan masukan sebagai alternatif terhadap kualitas pembelajaran.
- b) Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam peningkatan dan pengembangan proses belajar yang lebih efektif.

4) Bagi Penulis

- a) Mengetahui keefektifan model pembelajaran *Think, Pair, and Share*.
- b) Mendapat pengalaman langsung dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pembelajaran *Think, Pair, and Share*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektifitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, dapat membawa hasil.¹ Menurut E. Mulyasa, efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana-rencanayang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.² Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode *Think, Pair, and Share* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran efektif adalah apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil guna diterapkan dalam pembelajaran.³ Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru, menghantarkan peserta didik ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal dan membentuk kompetensi peserta didik.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet.3, hlm. 284.

²Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2007), hlm. 82.

³ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 34

Hernowo menjelaskan bahwa belajar akan berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan. Karena peserta didik tidak dalam keadaan tertekan, sehingga dalam melaksanakan semua tugas dilakukan dengan ikhlas, senang dan bahagia.⁴

Cara mengukur keefektifan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. sebab melalui hasil tes tersebut dapat dipakai guna mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.⁵ Untuk mengetahui pembelajaran tersebut efektif atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai akhir peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Efektivitas pada penelitian ini adalah ketika rata-rata kemampuan kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata kemampuan kelas kontrol.

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut Purwanto yang dikutip Anggraini Fitrianingtyas dalam jurnalnya bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan

⁴ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif... ..*, hlm. 34

⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progres*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 20.

berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.⁶

Menurut Wittig yang dikutip Tritjahjo danny soesilo dalam bukunya teori dan pendekatan belajar proses belajar berlangsung dalam tiga tahapan.

- a. *Acquasistion* (tahap perolehan informasi). Pada tahap ini sibelajar mulai menerima informasi sebagai stimulus dan memberikan respon sehingga ia memiliki pemahaman atau prilaku baru. tahap *acquasistion* merupakan tahapan yang paling mendasar. Bila pada tahap ini kesulitan peserta didik tidak di bantu, ia akan mengalami kesulitan pada tahap selanjutnya.
- b. *Storage* (penyimpanan informasi). Pemahaman dan perilaku baru yang diterima peserta didik secara otomatis akan disimpan dalam memorinya yang disebut *shortterm* dan selanjutnya kedalam *longterm* memori
- c. *Retrieval* (mendapatkan kembali informasi). Apabila seseorang peserta didik mendapat pertanyaan mengenai materi yang pernah diperolehnya, ia akan mengaktifkan kembali fungsi-fungsi memorinya untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang dihadapinya. tahap *retrival* merupakan peristiwa mental dalam

⁶Anggraini Fitrianingtyas, “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Peserta didik Kelas IV Sdn Gedanganak 02”, *Ejurnal Mitra Pendidikan*,(vol.1, No. 6, tahun 2017), hlm. 709

rangka mengungkapkan kembali informasi, pemahaman pengalaman yang telah diperolehnya.⁷

Sudjana menyatakan bahwa di dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang meliputi enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan ke empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi⁸

- 1) Pengetahuan atau ingatan, terdiri dari pengetahuan faktual dan hafalan seperti definisi, teori, istilah batasan, dan lainnya yang perlu dihafal dan diingat.

⁷Tritjahjo danny soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar Implikasinya Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015) hlm. 15-16

⁸ Tri Indra prasetya “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smpn Kota Magelang” *Journal of Educational Research and Evaluation*, (Vol 1, No. 2, tahun 2012), hlm 107

- 2) Pemahaman, lebih tinggi dari ingatan misalnya menjelaskan dengan kalimat, memberi contoh, dan menggunakan petunjuk.
- 3) Aplikasi, menerapkan ide, teori, atau petunjuk teknis ke dalam situasi baru.
- 4) Analisis, usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarki dan susunannya.
- 5) Sintesis, penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh.
- 6) Evaluasi, pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, materi.⁹

b. Ranah Afektif

Ranah afektif terkait dengan sikap. Ranah ini terdiri dari 5 aspek, yakni:

- 1) Penerimaan, kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar berupa masalah, situasi, dan gejala.
- 2) Jawaban atau reaksi, reaksi yang diberikan oleh seseorang stimulasi dari luar.

⁹ Tri Indra prasetya “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smpn Kota Magelang” *Journal of Educational Research and Evaluation*, (Vol 1, No. 2, tahun 2012), hlm 108

- 3) Penilaian, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala termasuk kesediaan menerima nilai, latar belakang, dan pengalaman.
- 4) Organisasi, pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain.
- 5) Internalisasi nilai, keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya termasuk keseluruhan nilai karakteristiknya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah ini terdiri dari 6 aspek, diantaranya :

- 1) Gerakan reflek, keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- 2) Keterampilan gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perceptual, kemampuan membedakan visual, auditif, motoris, dll.
- 4) Kemampuan bidang fisik, meliputi kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai kompleks.
- 6) Komunikasi non-decursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁰

¹⁰ Nana Sudjana, Penilaian hasil proses belajar mengajar, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), hlm 22

Dari pembahasan diatas, maka aspek kognitif terlihat lebih dominan dari yang lainnya. Sehingga pada penelitian ini, peneliti hanya akan mengkaji hasil belajar siswa dari ranah kognitif. Selain itu ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru sebagai acuan penilaian terhadap kemampuan penguasaan materi siswa.

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar.¹¹Salah satu unsur perangkat pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang sangat diperlukan dalam membantu mewujudkan seluruh kompetensi yang dimuat dalam kurikulum. Untuk mencapai kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, perlu menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan fungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹²Model pembelajaran ini

¹¹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta : Arruz- Media, 2016), hlm. 75.

¹²Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 29

mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan termasuk dalam tujuan-tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran mengarahkan dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran. salah satu model pembelajaran yaitu *cooperative learning* pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran yang mana peserta didik bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar.¹³

Pembelajaran kooperatif identik dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar di kelas. Wina mengatakan bahwa pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.¹⁴ Jadi pembelajaran kooperatif merupakan teknik pembelajaran dan falsafah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja bersama-sama dengan teman sebaya.

Menurut Scott B. Watson dari *School Of Education, Faculty Publications And Presentations Liberty University* dalam makalahnya yang berjudul *The Essential Elements Of Cooperative*

¹³Jamil Suprihati ningrum, *Strategi pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, hlm. 191.

¹⁴Asih Budiati, "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTs.. N Gondowulung," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, (Vol 3, No 1, tahun 2018), hlm. 68.

Learning yang dikutip warsono dan hayanto dalam bukunya menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah lingkungan belajar kelas yang memungkinkan peserta didik bekerja sama dalam suatu kelompok kecil yang heterogen dan mengerjakan tugas-tugas akademiknya.¹⁵

Menurut Jacobsen, dkk Pembelajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar peserta didik. Persamaan strategi ini terletak dalam hal bahwa peserta didik bekerja bersama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.¹⁶

Dalam strategi pembelajaran kooperatif itu terdapat empat unsur penting diantaranya:

- a. Keberadaan peserta dalam kelompok
Peserta didik yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok.
- b. Memiliki aturan kelompok
Segala sesuatu yang telah menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat dalam kelompok
- c. Upaya belajar dalam setiap anggota kelompok

¹⁵Warsono dan Haryanto, *Pembelajaran Aktif teori dan asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 161.

¹⁶Asih Budiati, "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif ...", hlm. 68.

Aktivitas yang dikerjakan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki atau menambah wawasan baru.

- d. Adanya tujuan yang harus dicapai
Aspek tujuan dimaksudkan untuk memberikan arah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁷

Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya:

- a. Peserta didik menjadi aktif dan memiliki kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
- b. Melatih peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- c. Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.
- d. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan menyadari segala keterbatasan
- e. Melatih peserta didik untuk menerima perbedaan pendapat.¹⁸

Adapun kelemahan pembelajaran kooperatif diantaranya:

- a. Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan hasil kelompok.

¹⁷Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang, Rasail Media Group, 2010), hlm. 88

¹⁸ Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning.....*, hlm. 110-111

- b. Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran kelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- c. Tidak semua peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan, contoh memberikan semua tugas kelompok kepada peserta didik yang pintar.¹⁹

4. *Think Pair And Share*

Menurut Azlina *Think, Pair, and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang dalam bentuk diskusi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan berkomunikasi peserta didik, dan mendorong partisipasi peserta didik dalam kelas.²⁰

Tahap-tahap pembelajaran (sintaks) model pembelajaran kooperatif teknik *Think, Pair, and Share* terdiri dari lima langkah, dimana tiga langkah utama menjadi ciri khas diantaranya *Think, Pair, and Share*.

Langkah-langkah pembelajaran dalam model kooperatif teknik *Think, Pair, and Share* dapat dilihat pada tabel berikut:²¹

¹⁹ Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning.....*, hlm. 112

²⁰Andi Khaerunnisa Hardyanti Arki, dkk.,”Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI MIA.2 SMA N 3”, Jurnal chemika (vol 18 no 2, 2017), hlm. 73

²¹Chandra Ertikanto, *Teori belajar dan Pembelajaran.....*, hlm. 188

Langkah-langkah	No	Kegiatan Pembelajaran
Tahap Pendahuluan	1	Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan, menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk setiap kegiatan
Tahap Think	2	Menggali pengetahuan awal peserta didik melalui kegiatan demonstrasi. Pada tahap ini peserta diberi batasan waktu (<i>Think time</i>) oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan.
Tahap Pair	3	Peserta didik dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan.
Tahap Share	4	Satu pasang peserta didik dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh peserta didik dikelas dengan dipandu oleh guru.
Tahap Penghargaan	5	Peserta didik dinilai secara individu dan kelompok.

Kelebihan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* adalah:²²

- a. Proses kegiatan belajar mengajar tidak bergantung pada guru. Dengan demikian, peserta didik dirangsang untuk lebih aktif, sehingga diharapkan peserta didik mempunyai kepercayaan mengandalkan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dan sumber yang lebih luas serta dapat bertukar pengetahuan dengan peserta didik yang lain.

²² Chandra Ertikanto, *Teori belajar dan Pembelajaran.....*, hlm. 190

- b. Memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu sesama yang lain.
- c. Peserta didik dapat memiliki kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan dengan ide-ide orang lain.

Kekurangan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* adalah:

- a. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktifitas.
- b. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga, oleh karena itu seorang guru harus menyiapkan perencanaan untuk meminimalkan waktu yang terbuang.
- c. membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruang kelas. sehingga dalam pembelajaran berjalan dengan kondusif.²³

Manfaat model pembelajaran *Think, Pair, and Share* sebagai berikut:

- a. Para peserta didik menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain ketika mereka terlibat dalam kegiatan *Think, Pair, and Share* lebih banyak peserta didik yang mengangkat tangan mereka untuk menjawab setelah berlatih dengan pasangannya.

²³ Chandra Ertikanto, *Teori belajar dan Pembelajaran*, hlm. 190

- b. Para guru memiliki waktu yang cukup banyak sehingga mereka dapat berkonsentrasi mendengarkan jawaban peserta didik, mengamati reaksi peserta didik, dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi.²⁴

5. Materi Iman Kepada Malaikat Allah dan Makhluk Gaib

a. Malaikat-Malaikat Allah.

1) Pengertian Malaikat

Menurut bahasa kata “*Malaikat*” merupakan kata jamak yang berasal dari kata mufrad *malak* yang berarti kekuatan.

Menurut istilah malaikat artinya tubuh luar biasa yang berdiri sendiri, mampu berbentuk tertentu sesuai kehendak ilahiyah, memiliki kemampuan luar biasa tanpa batas, tidak makan, tidak minum, tidak menikah, dekat serta taat, tidak bermaksiat kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan, mengerjakan apa yang diperintahkan, dan tidak memiliki ciri-ciri khusus *rububiyah* dan *uluhiyah* sama sekali.²⁵

Iman kepada malaikat adalah meyakini adanya malaikat, walaupun manusia tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah makhluk ciptaan Allah. Allah menciptakan malaikat dari *Nur*

²⁴Chandra Ertikanto, *Teori belajar.....*, hlm. 191

²⁵Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Iman Kepada Malaikat*, (Jakarta : Umul Qura, 2014), hlm. 23

(Cahaya). Malaikat adalah makhluk yang senantiasa taat, patuh, dan setia terhadap perintah Allah SWT.²⁶

Bukti keberadaan Malaikat telah di jelaskan Allah SWT:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولَى أَجْنِحَةٍ
مِثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعٍ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ

“Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”(QS. Fatir/35:1)²⁷

2) Nama malaikat dan tugasnya.

Jumlah malaikat sangatlah banyak, tidak ada yang mengetahui jumlahnya selain yang menciptakan-Nya.²⁸ namun manusia perlu mengetahui beberapa malaikat yang memiliki tugas besar diantaranya:

a) Malaikat Jibril,

Bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada nabi dan rasul. Dalam Alquran , jibril disebut juga

²⁶Teguh Prawira, *Akidah Akhlak*, (tt : Yudhistira, 2011), hlm. 85

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya jil 8*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm. 132

²⁸ Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Iman Kepada Malaikat*, (Jakarta : Umul Qura, 2014), hlm. 73

sebagai *ruhul Amin dan ruhul Qudus*. Dalam Alquran surah *Asyu'ara*, 26: 192-193.

وَإِنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣)

“Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam . dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),” (QS. Asyu'ara/26:192-193)²⁹

b) Malaikat Mikail

bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk. Malaikat Mikail biasa di sebut dengan malaikat pembawa rahmat.

c) Malaikat Isrofil,

Malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala.

d) Malaikat Izrail (*malakul maut*),

Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa manusia disertai dengan beberapa pembantu.

e) Malaikat Munkar dan Nakir, bertugas menanyakan orang di dalam kubur tentang tuhan nya, Agamanya, Nabinya, dan lainnya.³⁰

f) Malaikat Raqib dan Atid, bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia. Firman Allah dalam Alquran surah Qaf /50:18

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya jil 7*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm 147

³⁰ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 86

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.” (QS. Qaf/50:18)³¹

g) Malaikat Malik, bertugas menjaga dan mengendalikan api neraka.

h) Malaikat Ridwan, bertugas menjaga pintu surga.³²

3) Sifat-sifat Malaikat.

Sebagai makhluk ciptaan Allah Malaikat juga mempunyai beberapa sifat diantaranya :

- a) Selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti.
- b) Tidak memiliki sifat dari sifat-sifat manusia dan jin, seperti hawa nafsu, lapar, sakit, makan, tidur, bercanda, berdebat, dan lain sebagainya.
- c) Selalu takut dan taat kepada Allah SWT.
- d) Tidak pernah maksiat dan selalu mengamalkan apa saja yang diperintahkan Allah.
- e) Mempunyai sifat malu.
- f) Bisa terganggu dengan bau yang tidak sedap, anjing dan patung.
- g) Tidak makan dan minum.
- h) Mampu mengubah wujudnya

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya jil 9*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm 437

³² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 84

i) Memiliki kekuatan luar biasa dan kecepatan cahaya.³³

Iman terdiri dari tiga unsur, yaitu kemantapan hati, ucapan dan perbuatan. Iman kepada Malaikat pun perlu dibuktikan dengan perbuatan nyata setiap hari, antara lain meneladani sifat taat Malaikat kepada Allah SWT.

b. Jin, Iblis dan Setan.

Kata al-jin berasal dari bahasa Arab yaitu *janna* artinya bersembunyi atau menutupi, maksudnya bahwa jin tertutup dari panca indra, bersembunyi dari pandangan manusia.³⁴

Banyak sekali ayat Al-Quran yang redaksinya dapat dijadikan dalil ada makhluk yang berwujud yang bernama jin. Makhluk itu tidak diciptakan Allah, kecuali seluruh aktivitas mereka berakhir menjadi pengabdian pada-Nya..³⁵ Firman Allah Alquran surah Az-Zariyat/51 :56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Az-Zariyat/51:56)³⁶

³³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 85

³⁴ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 88

³⁵ M. Quraish Shihab, *Yang tersembunyi Jin, Iblis, Setan dan Malaikat dalam Al-Quran- As-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*, (Jakarta: Lentera Hati 2000), Cet. III, hlm. 246.

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya* jil 9, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), hlm 485

Adapun kata iblis berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Iblas*” artinya putus asa (dari rahmat atau kasih sayang Allah). Sedangkan kata setan berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Syaitana*” yang artinya jauh, maksudnya adalah setan sangatlah jauh dari kebaikan dan kejahatan.³⁷

Adapun sifat-sifat dan perilaku Jin, Iblis, dan Setan diantaranya :

- 1) Sifat-sifat Jin
 - a) Tidak dapat dilihat oleh indra manusia
 - b) Diciptakan dari api yang sangat panas
 - c) Ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT, dan ada pula yang membangkang perintah Allah SWT.
- 2) Sifat-sifat Iblis dan setan
 - a) Tidak dapat dilihat oleh indra manusia
 - b) Diciptakan dari api yang sangat panas
 - c) Sombong serta angkuh sebagai sifat dasar dari setan atau iblis
 - d) Selalu membangkang perintah Allah SWT.
 - e) Tidak mati sebelum datangnya hari kiamat.³⁸
- c. Perilaku yang Mencerminkan Iman Kepada Malaikat Allah dan Makhluk Gaib Selain Malaikat.

³⁷ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 89

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 87.

- 1) Senantiasa berusaha untuk menaati Allah SWT. (baik melaksanakan perintah maupun menjauhi larangan-Nya) sebagaimana ketaatan Malaikat kepada Allah SWT.
- 2) Bersikap tawaduk kepada Allah SWT dan mengagungkan-Nya, misalnya membaca tasbih, tahmid, tahlil dan takbir.
- 3) Bersikap hati-hati dalam hidup ini, tidak melanggar hukum Allah SWT sebagaimana Malaikat tidak maksiat kepada-Nya.³⁹

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa Kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini ditemukan penulis sebagai berikut:

1. Jurnal Retno Setyo Widati yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe “*Think, Pair, and Share*” Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas 1 Sdn 1 Josari Kec. Jetis Kab. Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013” Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadi perubahan pada sebagian diri peserta didik diantaranya minat belajar, keingin tahuan, berani menyampaikan pendapat, dan berani melakukan tindakan serta terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar (prestasi) dari Siklus I sampai dengan Siklus III. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative* dengan

³⁹T. Ibrahim dan H. Darsono, *Membangun Aqidah dan Akhlak Jilid 1 Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 91.

pendekatan struktural “*Think, Pair, and Share*” dapat meningkatkan minat belajar, dan prestasi belajar peserta didik baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.⁴⁰

Adapun Relevansi dengan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Metode penelitian terdahulu ialah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.
 - b. Mata pelajaran yang di gunakan dalam penelitian terdahulu adalah matematika sedangkan dalam penelitian ini adalah akidah akhlak.
 - c. Tempat atau objek penelitian ini adalah peserta didik kelas MTs. Puteri Sunniyyah Selo.
2. Jurnal Maria Yashinta Afoan, Florentina Sepe, Aloysius Djalo yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Peserta didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia” Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

⁴⁰ Retno setyo Widati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe “*Think, Pair, and Share*” untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika” *Jurnal Aristo*, (Vol 4, No 2, tahun 2016), hlm. 141.

Hal ini dilihat dari rata-rata *pretest* sebesar 34,06% mengalami peningkatan pada *posttest* sebesar 83,13% dengan rata-rata peningkatan *pretest* ke *posttest* sebesar 49,06%, dan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 87,50% begitu juga dengan penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* aktivitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan.⁴¹

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada materi sistem pernapasan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Penggunaan metode pembelajaran dalam penelitian sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.
- b. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian Eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan dua variabel *dependent* sedang dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *dependent*.

⁴¹Yashinta Afoan, dkk, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share* (Tps) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Peserta didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia" *Jurnal Aristo*, (Vol 4, No 2, tahun 2016), hlm. 141

- b. Tempat serta objek yang digunakan dalam penelitian.
3. Jurnal Wa Ode Nini, Moh. Salam, La Masi, yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair, and Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Statistika Pada Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 2 Kendari” hasil dari penelitian ini adalah aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* dapat dikategorikan aktif. Hal ini, didukung dengan persentase keaktifan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* mencapai 79,97%, hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* dapat dikatakan baik dilihat dari statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* sebesar 80,58. Berdasarkan statistik deskriptif, untuk peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran langsung diperoleh rata-rata 68,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran langsung dapat dikatakan cukup. Secara signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika materi pokok statistika pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Kendari hal ini dapat dilihat dari hasil tingkat

kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 6,519 > 1,669 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau terima H_1 .⁴²

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Penggunaan metode pembelajaran atau variabel *independent*-nya sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.
- b. Jenis Penelitian sama-sama menggunakan penelitian eksperimen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

- a. Penggunaan Variabel *dependent* Penelitian ini menggunakan mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran matematika.
- b. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Puteri Sunniyyah Selo.

Berdasarkan kajian pustaka yang relevan pengaruh adanya perlakuan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dianalisis dengan uji normalitas dan independent sample t-test. Jika skor hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari siswa kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap hasil

⁴²Wa Ode Nini, dkk, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Statistika Pada Peserta didik Kelas IX Smp Negeri 2 Kendari " *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* (Vol 3, No. 1, tahun 2015), hlm. 165

belajar kognitif peserta didik, artinya hasil belajar kelas yang diberi perlakuan lebih baik daripada kelas yang tidak diberi perlakuan.

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Asher & Vockell yang dikutip Punaji Setyosari dalam bukunya menyatakan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban-jawaban yang diharapkan atas permasalahan penelitian.⁴³ Adapun hipotesis yang penulis ajukan yaitu penggunaan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* efektif terhadap hasil belajar kognitif iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya pada peserta didik kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun ajaran 2019/2020.”

⁴³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 93

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) dan kelompok kontrol.¹

Desain Penelitian ini menggunakan desain *posttest only control design* yakni menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara random. Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:

R₁	X	O₁
R₂		O₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

R1 : Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R2 : Random (keadaan awal kelompok kontrol)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 107

- X : Treatment (Perlakuan)
O1 : Pengaruh diberikannya treatment
O2 : Pengaruh tidak diberikannya treatment

Desain ini terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi *treatment* dengan pembelajaran *Think, Pair, and Share* kelompok kedua tidak diberikannya *treatment* artinya pembelajaran dilakukan secara konvensional. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.²

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 27 Februari 2020 sampai tanggal 27 Maret 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Puteri Sunniyyah Selo. Terletak di desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 112

tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di selidiki atau disebut juga dengan (*miniatur population*).⁴ jadi dari tujuh populasi peneliti mengambil dua kelas yang akan digunakan sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster sampling*, teknik *cluster sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan.⁵ Teknik kelompok atau rumpun (*cluster*) di gunakan apabila populasi atau sampel yang tersedia adalah berupa unit-unit rumpun dalam populasi.⁶

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 118

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 215

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 222

⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana prenada media group, 2010), hlm. 172

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut

1. Variabel Bebas (*Independent*).

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷ Dalam penulisan ini yang menjadi variabel bebas yaitu efektivitas model pembelajaran *Think Pair and Share*. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Peserta didik merasa puas dengan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.
- b. Peserta didik tertarik dengan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.
- c. Peserta didik yakin terhadap metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.
- d. Peserta didik merasa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 63

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 63

penulisan ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada materi Iman kepada malaikat dan makhluk gaib Allah SWT MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun pelajaran 2019/2020. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Iman kepada Malaikat, Iblis, jin, dan setan.
- b. Peserta didik mampu menyebutkan dalil adanya malaikat dan Jin
- c. Peserta didik mampu menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugasnya.
- d. Peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat Malaikat, Jin, Iblis, dan Setan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi berarti alat mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 329

MTs Puteri Sunniyyah Selo, berupa nama-nama peserta didik ataupun data untuk menunjang berhasilnya penelitian.

2. Metode Tes

Metode tes merupakan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimental dan kelas kontrol pada mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh melalui *posttest*.

F. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Instrumen Tes

Instrumen tes yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen (soal) dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah *korelasi product moment*.¹¹

¹⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 226

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 254

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil Perhitungan uji coba instrument soal di MTs. Puteri Sunniyyah Selo dengan jumlah 25 soal pilihan ganda , diperoleh jumlah soal yang valid 17 soal dan yang tidak valid 8 soal. Hasil uji coba soal terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1,3,6,8,9,10,12,13,14,15,16,17, 18,21, 22, 24, 25	17
Tidak Valid	2,4,5,7,11.19,20,23	8
	Jumlah	25

Berdasarkan hasil perhitungan validitas diperoleh 17 soal yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,32 sehingga soal valid. Diperoleh juga soal yang tidak valid sebanyak 8 soal dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan ketentuan tabel 0,32 sehingga soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dari suatu instrumen. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama jika di ujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹² Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penulisan ini diukur dengan menggunakan rumus K-R 20 (*Kuder Richardson*).¹³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas untuk keseluruhan tes

P = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

n = Banyaknya item dalam tes

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 258

¹³ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 29

S^2 = Standar deviasi dari tes

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diperoleh $r_{11} = 0,64$ karena r_{11} hitung $> r_{tabel}$ ($0,64 > 0,32$) maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah peserta didik seluruh peserta tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁴

Besarnya TK	Interpretasi
0,00 sampai 0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang

¹⁴Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan...*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 166

0,71-1,00

Mudah

Berdasarkan uji coba instrument memperoleh hasil yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	7, 12, 13, 16, 17, 18,	6
2	Sedang	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 14, 15 20, 21, 22, 24, 25	16
3	Sukar	2, 19, 23	3
Jumlah			25

Hasil uji coba instrument soal diperoleh dengan kriteria mudah = 6 soal, sedang = 16 soal, Sukar = 3 soal, sehingga jumlah keseluruhan soal ada 25

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya beda setiap peserta didik maka digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya beda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal. Daya beda diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁵

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i> (jelek)
0,21 – 0,40	<i>Satisfactory</i> (cukup)
0,41 – 0,70	<i>Good</i> (baik)
0,71 – 1,00	<i>Excellent</i> (baik sekali)
Bertanda negatif	Butir soal dibuang

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrument soal, diperoleh daya pembeda soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Jelek	2,4,5,7,11,18,19,20, 23	9
2	Cukup	1, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 24, 25	10
3	Baik	3, 8, 14, 16, 21, 22	6
	Jumlah		25

¹⁵Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan...*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 168

Hasil perhitungan daya beda terdapat kriteria jelek, baik, dan cukup. Kriteria jelek terdapat 9 soal, cukup = 10, dan baik = 6. Maka keseluruhan soal 25.

2. Analisis Data

a. Analisis data awal

1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh yaitu dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:¹⁶

- a) Mengelompokan data Sempel dalam daftar distribusi frekuensi absolut, dan menentukan batas intervalnya.
- b) Menentukan nilai z dari masing-masing batas interval itu dengan cara nilai batas kelas interval dibagi dengan nilai rata-rata nilai distribusi kelompok kemudian dibagi dengan standar deviasi nilai distribusi kelompok dengan rumus z score:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

di mana S adalah simpangan baku dan $\bar{x}$ adalah rata-rata sampel.

- c) Menghitung besar peluang untuk (luas lengkungan dibawah kurva normal standar dari 0 ke z , dan sebut dengan $F(Z_i)$.

¹⁶Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan...*, hlm. 185

Dengan ketentuan cara perhitungan $F(Z_i)$ adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} apabila nilai (Z_i) negatif, dan bilangan tetap 0,500 di tambah dengan nilai Z_{tabel} bila (Z_i) positif.

- d) Menentukan luas tiap kelas interval dengan cara nilai peluang $F(Z_i)$ yang lebih besar di atas atau di bawahnya dikurangi dengan nilai peluang $F(Z_i)$ yang lebih kecil dibawahnya atau diatasnya.
- e) Menentukan nilai f_e (Frekuensi ekspektasi/harapan) untuk tiap kelas interval sebagai hasil kali peluang tiap kelas interval (d) dengan ukuran sampel (n).
- f) Masukkan nilai frekuensi hasil penelitian lapangan (observasi) hasil pengolahan data sebagai F_o
- g) Kemudian mencari X^2_{hitung} yaitu dengan cara nilai frekuensi harapan / perkiraan $F_e(F_{ekpektasi})$ dikurangi nilai F_o ($F_{observasi}$) dikuadratkan kemudian dibagi dengan frekuensi harapan / perkiraan $F_e(F_{estimasi})$ dengan rumus *Chi-Kuadrat*.¹⁷

$$X^2 = \sum \frac{(F_e - F_o)^2}{F_e}$$

- h) Menginterpretasikan hasil perhitungan apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁸

¹⁷Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan...*,(Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 186

¹⁸Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan...*,(Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 186

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji kesamaan beberapa buah rata-rata, dimisalkan populasinya mempunyai varians yang homogen, yaitu $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_k^2$. Akan diuji hipotesis:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

H_1 = paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku, artinya kedua kelompok mempunyai varians yang berbeda.

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas adalah *uji F*, Menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Apabila menggunakan $\alpha = 0,5\%$, maka $F \geq F_{0,5\alpha(v_1, v_2)}$ maka H_0 ditolak.¹⁹

3) Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah nilai rata-rata dari dua kelompok mempunyai kesamaan nilai rata-rata pada tahap awal pengujian. Jika rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut tidak berbeda artinya kelompok tersebut mempunyai kondisi yang sama. Uji ini menggunakan uji dua pihak. Hipotesis yang akan diujikan adalah:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika.....*, hlm. 249

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelompok kontrol.

Uji perbedaan dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test (Independent)*, untuk menguji perbedaan dua buah *mean* yang diasumsikan *independent* satu sama lain. Bentuk rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:²⁰

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan,

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Banyak anggota kelompok eksperimen

n_2 = Banyak anggota kelompok kontrol

s_1^2 = Varians kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians kelompok kontrol

Menguji signifikansi sebagai berikut:

Jika $t < t_{(\alpha; dk)}$ atau *t*-hasil amatan/perhitungan lebih kecil dari *t* tabel pada taraf signifikansi 5% maka terima H_0 dan tolak H_1 sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kedua rerata kelompok.

²⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 239

Jika $t \geq t_{(\alpha;dk)}$ atau t -hasil amatan /penghitungan sama atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antar kedua rerata kelompok.²¹

b. Analisis data Akhir

1) Uji Normalitas

Langkah uji normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas yang pertama yaitu dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_e - F_o)}{F_e}$$

2) Uji Homogenitas

Langkah uji homogenitas kedua ini digunakan untuk memperoleh hasil bahwa sampel yang digunakan penelitian berasal dari kondisi yang sama.

Hipotesis uji homogenitasnya adalah:²²

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$$\sigma_1^2 = \text{Varians Kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{Varians kelas kontrol}$$

²¹Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 358

²² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 249

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Apabila menggunakan $\alpha = 0,5\%$, maka $F \geq F_{0,5\alpha(v_1,v_2)}$ maka H_0 ditolak.²³

3) Uji Perbedaan rata-rata

Teknik statistik yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok yang lain) adalah *uji-t* atau *t-test*.

Hipotesis H_0 dan H_a

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Rumus yang digunakan dalam Uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Banyak anggota kelompok eksperimen

n_2 = Banyak anggota kelompok kontrol

s_1^2 = Varians kelompok eksperimen

²³ Sudjana, *Metode Statistika.....*, hlm. 249

s_2^2 = Varians kelompok kontrol²⁴

Jika $t < t_{(\alpha; dk)}$ atau t -hasil amatan/perhitungan lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi 5% maka terima H_0 dan tolak H_1 sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kedua rerata kelompok.

Jika $t \geq t_{(\alpha; dk)}$ atau t -hasil amatan/penghitungan sama atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antar kedua rerata kelompok.²⁵

c. Uji Efektifitas Metode Pembelajaran

Untuk menguji efektifitas metode pembelajaran digunakan rumus uji normalisasi gain (N Gain). Indeks gain digunakan untuk melihat peningkatan dari perlakuan yang telah diberikan. Rumus Untuk menghitung indeks gain menurut maltzer adalah sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{Nilai posttest} - \text{Nilai pretest}}{\text{Nilai maksimum ideal} - \text{Nilai pretest}}$$

menurut Ahmad Kriteria Interpretasi indeks gain dalam bukunya yang dikutip Rahmawati dan Melisa dalam jurnalnya terdapat pada tabel 3.4.²⁶

²⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 239

²⁵Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 358

²⁶ Rahmawati, Melisa, Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem

Tabel 3.4.

No.	Rentang	Kategori
1	$g \leq 0,3$	Rendah
2	$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
3	$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

Eksresi Pada Manusia Kelas Viii Smpn 4 Bireun, *Jesbio*, (Vol V, No. 1, tahun 2016, hlm 2.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a. Profil dan Sejarah Berdirinya

MTs Puteri Sunniyyah Selo merupakan salah satu sekolah di kabupaten Grobogan yang mempunyai jumlah siswa lebih dari 700 siswa, memiliki tenaga guru profesional dan karyawan sebanyak 37 orang. Dengan rincian sebagai berikut. Jumlah keseluruhan guru non PNS: 27 orang, Guru PNS / DPK : 4 orang, TU : 3 orang, Kebun : 3 orang.

MTs Puteri ternaung dalam satu yayasan yaitu yayasan Sunniyyah Selo. Nama Selo terkenal sebagai daerah tempat penyebaran ilmu agama islam yang dipelopori oleh Simbah K.H. Nasuha, yaitu sekitar tahun 1934 M. Beliau aktif dalam memberikan pendidikan dan pengajaran pada siswa – siswanya yang bersal dari selo dan sekitarnya. .

Setelah wafatnya K.H. Nasuha untuk lebih meningkatkan pendidikan dan pengajaran serta bisa menyerap anak didik lebih banyak lagi Kyai Hasyim mengadakan perubahan dengan menggunakan sistem baru yang masa dahulu tidak boleh digunakan oleh pendahulunya, yaitu sistem Madrasah atau Sekolah (klasikal). Pendidikan tersebut diberi nama ”Salafiyatul Huda ” Penggantian nama ”Salafiyatul Huda” menjadi

”Sunniyyah” sekitar tahun 1946 M yang merupakan awal berdirinya Yayasan Sunniyyah Selo.

Pada tahun 1966 M, oleh Bapak Kholil dirintis sekolah tingkat Tsanawiyah. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan antara siswa laki-laki dan siswi perempuan sehingga di bentuk Madrasah Mu’alimin dan mu’alimat yang sekarang dikenal dengan MTs Putera Sunniyyah Selo dan MTs Puteri Sunniyyah Selo. pada tahun 1967 M Pelajaran disesuaikan tingkat PGA Negeri yang diprakarsai oleh Drs. Ghozali Masroeri. MTs Puteri Sunniyyah Selo mengikuti Ujian Persamaan yang menginduk pada MTs N Surakarta II.

b. Visi MTs Puteri Sunniyyah Selo

“Mencetak siswa sebagai kader muslimah yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, memiliki keunggulan dalam Ilmu Pengetahuan Umum ataupun Agama dan Berakhlakul karimah (unggul dalam beriman, berprestasi dan berakhlakul karimah)”.

c. Misi MTs Puteri Sunniyyah Selo

- 1) Memberikan pendalaman kepada siswa tentang pentingnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan strategi dan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif yang berbasis IPTEK untuk mengoptimalkan prestasi hasil belajar

- 3) Mengembangkan semangat demokrasi dan rasa keadilan untuk mengefektifkan seluruh kegiatan sekolah baik kegiatan intra sekolah maupun extra sekolah.
- 4) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap nilai ajaran agama Islam untuk membentuk budi pekerti yang luhur.²⁷

2. Deskripsi Data Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode *True Experimental Design* dengan menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang akan digunakan penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random melalui teknik *cluster sampling*. Kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) metode *Think Pair and Share*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau masih menggunakan metode pembelajaran seperti biasa. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Februari sampai dengan tanggal 27 Maret 2020 di MTs Puteri Sunniyyah Selo kabupaten Grobogan. Pelaksanaan pembelajaran di MTs Puteri sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada

²⁷ Sumber data dokumentasi MTs Puteri Sunniyyah Selo, pada 27/02/2020.

kelas VII F sebagai kelas kontrol dan VII D Sebagai Kelas Eksperimen. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti menyiapkan materi yaitu Iman Kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menyusun kisi-kisi instrumen soal uji coba yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian di uji cobakan pada kelas VIII B yang pernah menerima materi iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya. Terakhir dalam tahap persiapan yaitu menganalisis hasil tes uji coba dan diambil yang valid yang akan digunakan sebagai soal *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah kegiatan pembelajaran Akidah akhlak materi iman kepada Malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share* untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Kedua kelas tersebut masing-masing beralokasi waktu 4 kali pertemuan.

1) Proses pembelajaran kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *think, pair and share*, pertemuan dilakukan sebanyak 4 kali (8 X 40). Selanjutnya guru mengajarkan materi iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya dengan menggunakan metode *think*

pair and share. Tahap pertama yaitu *think* Guru memberikan siswa beberapa soal terkait materi iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya, pada tahap ini guru memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk berfikir menjawab beberapa soal yang telah di berikan, selanjutnya tahap ke-dua yaitu *pair*, guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari pasangan diskusi, mendiskusikan jawaban satu sama lain, kemudian tahap terakhir yaitu *share*, pada tahap ini guru mempersilahkan peserta didik membagikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan kelas. Setiap siswa menanggapi terkait apa yang telah di presentasikan didepan kelas oleh siswa lain. Kemudian guru dan siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan.

2) Proses pembelajaran pada kelas kontrol

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pembelajaran di kelas ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan (8 X 40). Pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol yaitu guru mengajarkan materi menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) sedangkan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.

c. Tahap Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dilaksanakan pada kelas kontrol dan eksperimen, evaluasi ini dilaksanakan guna mengetahui atau untuk mengukur

kemampuan siswa kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo. Evaluasi dilakukan melalui tes dengan jumlah soal 15 soal yang sebelumnya sudah diujicobakan. Data evaluasi ini akan digunakan sebagai data akhir dalam pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data yang sudah didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengolah data hasil belajar peserta didik, dengan tujuan untuk mengetahui data atau membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Analisi Data Tahap Awal

Analisis data awal dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki kondisi sama atau tidak. Data yang digunakan pada analisis tahap awal ini berasal dari nilai UTS Akidah akhlak kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo. Uji yang dilakukan pada tahap awal ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji persamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas Tahap Awal

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas in menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut:

Ho = data berdistribusi normal

H1 = data tidak berdistribusi normal.

Kriteria yang digunakan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk = k-1. jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan tersebut terdapat pada lampiran. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Normalitas Tahap Awal

No.	Kelas	Rata-rata	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	VII D	64,45	3,69	11,07	Normal
2	VII F	64,35	4,86	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas untuk kelas VII D dengan taraf signifikansi 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ dan $X^2_{hitung} = 3,69$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $3,69 \leq 11,07$ maka Ho diterima.

Berdasarkan tabel diatas untuk kelas VII F dengan taraf signifikansi 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ dan $X^2_{hitung} = 4,86$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $4,64 < 11,07$ maka Ho diterima.

b. Uji Homogenitas Tahap Awal

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai varian yang sama atau tidak. Rumus

yang digunakan untuk menguji kesamaan varian adalah uji F. Hipotesis yang digunakan uji homogenitas sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

H_1 = kelompok mempunyai varian yang berbeda.

Kriteria dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Uji Homogenitas Tahap Awal

Kelas	VII D	VII F
$\sum X$	2449	2381
N	38	37
Rata-rata	64,45	64,35
Varians	105,06	82,68
F_{hitung}	1,27	
F_{tabel}	1,74	

Berdasarkan perhitungan data diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} kelas VII D dan kelas VII F diperoleh 1,27. Pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang nb-1 = 37 dan dk penyebut nk-1 = 36 diperoleh $F_{tabel} = 1,74$. Karena Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya sampel homogen.

c. Uji Persamaan Rata-Rata Tahap Awal

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata sampel identik atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji persamaan rata-rata adalah rumus t-test. Hasil analisis uji kesamaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Perhitungan Uji Persamaan Rata-Rata Tahap Awal

Kelas	N	Varians	Standar Deviasi	<i>Thitung</i>	<i>ttabel</i>
VII D	38	105,06	10,25	0,046	1,993
VII F	37	82,68	9,09		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 0,046$, pada taraf signifikansi α 5% dan $dk = 38 + 37 - 2 = 73$ diperoleh $t_{tabel} = 1,993$ maka dikatakan bahwa rata-rata kedua kelas tidak berbeda. Ini dapat diartikan bahwa kelas VII D dan kelas VII F yang dipilih, mempunyai kondisi yang sama. Untuk lebih jelasnya perhitungan *t-test* dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Tahap Akhir

Tujuan dari analisis tahap akhir yaitu untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Data yang digunakan nilai post test kelompok eksperimen kelas (VII D) yaitu kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran *think pair and share* dan kelas kontrol (VII F) tidak diberi perlakuan hanya menggunakan metode konvensional.

Data nilai akhir kelas eksperimen setelah diberi perlakuan metode *think, pair, and share* diperoleh nilai tertinggi 100 nilai terendah 66, rentang nilai 35, banyaknya kelas 6, serta panjang kelas 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No	Interval	Batas Interval kelas	Frekuensi
1	66-71	65,5-71,5	3
2	72-77	71,5-77,5	8
3	78-83	77,5-83,5	10
4	84-89	83,5-89,5	5
5	90-95	89,5-95,5	10
6	96-101	95,5-101,5	2

Sedangkan data nilai akhir kelas kontrol diperoleh, data nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, rentang nilai 41, banyak kelas 6 dan panjang kelas 7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval	Batas Interval kelas	Frekuensi
1	60-66	59,5-66,5	7
2	67-73	66,5-73,5	8
3	74-80	73,5-80,5	13
4	81-87	80,5-87,5	6
5	88-94	87,5-94,5	2
6	95-101	94,5-101,5	1

Langkah-langkah dalam uji tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*. Pada taraf nyata α 5% dengan $dk = k-1$. jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas nilai post test kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

No.	Kelas	Rata-rata	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	82,68	5,66	11,07	Normal
2	Kontrol	77,65	2,76	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas untuk kelas eksperimen dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ dan $X^2_{hitung} = 5,66$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $5,66 \leq 11,07$ maka H_0 diterima artinya sampel berdistribusi normal, sedangkan untuk kelas kontrol pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ dan $X^2_{hitung} = 2,76$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $2,64 < 11,07$ maka H_0

diterima. Maka dapat dikatakan kedua kelas, eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Homogenitas tahap akhir

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

H_1 = kelompok mempunyai varian yang berbeda Dengan kriteria

Dengan taraf pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = k-1 maka data berdistribusi homogen. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Kelas	Eksperimen	Kontrol
$\sum X$	3142	2873
N	38	37
Rata-rata	82,68	77,65
Varians	91,25	83,73
F_{hitung}	1,09	
F_{tabel}	1,74	

Berdasarkan perhitungan data diatas diperoleh F_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol = 1,09. Selanjutnya, F_{tabel} dimana taraf signifikansi α 5% dengan dk pembilang = nb-1 = 38-1 dan dk

penyebut = $nk-1 = 37-1$ diperoleh $F_{tabel} 1,74$. karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homegen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata Tahap Akhir

Uji perbedaan rata-rata tahap akhir menggunakan data nilai post test kelas eksperimen dan nilai post test kelas kontrol, uji normalitas dan homogenitas kedua kelas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah uji *t-test* independen. Maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *t –test*. Hipotesis yang digunakan:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{Rata – rata Kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{Rata – rata kelas kontrol}$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8.
Hasil Perhitungan Uji Perbedaan rata-rata tahap akhir

Kelas	N	Varians	Standar Deviasi	<i>Thitung</i>	<i>ttabel</i>
Eksperimen	38	91,25	9,55	2,330	1,993
Kontrol	37	83,73	8,15		

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,330$, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = 38+37-2 = 73$ didapat $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o di tolak. Maka hipotesis diterima artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan atau rata-rata hasil perbedaan kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

d. Uji N-gain.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti dapatkan maka hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9.
Hasil perhitungan uji N-gain

Kelas	Jumlah	Rata-rata	Skor N-gain	Keterangan
Eksperimen	3142	82,68	0,31	Sedang
Kontrol	2873	77,65		

Hasil perhitungan N-gain nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol, diperoleh nilai gain

sebesar 0,31 jika ditulis dalam persen, nilai gain yang diperoleh adalah 31%. berdasarkan tabel interpretasi metode *Think Pair Share* dalam tingkat keefektifannya termasuk dalam kategori sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari beberapa sumber yang dijadikan rujukan penelitian ini yang menggunakan metode *think, pair and share* diantaranya Jurnal Retno Setyo Widati tahun 2016, Jurnal Maria Yashinta Afoan, Florentina Sepe, Aloysius Djalo tahun 2016, Jurnal Wa Ode Nini, Moh. Salam, La Masi tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *think, pair and share* efektif dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel dengan teknik *Cluster Random*, Dari tujuh kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, serta VII G, melalui teknik *cluster random* diperoleh kelas VII D dan VII F yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil nilai UTS semester genap peserta didik kelas VII D dan VII F MTs Puteri Sunniyyah Selo. Uji yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji persamaan rata-rata (tahap awal). Berdasarkan uji normalitas tahap awal kedua kelas yang di ujikan berdistribusi normal. Kemudian melakukan uji homogenitas untuk mengetahui memiliki varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji

homogenitas awal diperoleh F_{hitung} kelas VII D dan kelas VII F diperoleh 1,27. Pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang $nb-1 = 37$ dan dk penyebut $nk-1 = 36$ diperoleh $F_{tabel} = 1,74$. Karena Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya sampel homogen.

Berdasarkan uji persamaan rata-rata tahap awal bahwa $t_{hitung} = 0,046$, pada taraf signifikansi α 5% dan $dk = 38+37-2 = 73$ diperoleh $t_{tabel} = 1,993$ maka dikatakan bahwa rata-rata kedua kelas tidak berbeda. Ini dapat diartikan bahwa kelas VII D dan kelas VII F yang dipilih, mempunyai kondisi yang sama.

Setelah itu menentukan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas pertama kelas eksperimen (VII D) dan kelas kedua kelas kontrol (VII F) rata-rata nilai awal kelas eksperimen 64,45 dan kontrol 64,35

Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda, untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan metode *think, pair and share* dalam pembelajaran materi iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberi perlakuan metode *think, pair and share*. Alokasi waktu yang digunakan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk *post test*.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan hasil tes akhir *post test* diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 82,68 dan rata-rata kelas kontrol 77,65. Hasil uji perbedaan rata-rata hasil

belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,330$, pada taraf signifikansi $\alpha = 1\%$ dan $dk = 38+37-2 = 73$ didapat $t_{tabel} = 2,644$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = 38+37-2 = 73$ didapat $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol atau rata-rata hasil perbedaan kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Sumbangan tingkat keefektivitasannya metode think, pair, and share dalam hasil belajar kognitif materi iman kepada malaikat dan makhluk gaib lainnya sebesar 31%, dalam indeks interperestasi hasil tersebut termasuk dalam kategori sedang.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian tentu mengalami banyak hambatan dan kekurangan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini sangat terbatas alokasi waktunya. Peneliti hanya meneliti sesuai yang akan diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian. Dengan waktu yang sangat terbatas ini peneliti memanfaatkan waktu yang efisien guna dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini kurang sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Namun, peneliti tetap berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penelitian sesuai bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan lokasi penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan di MTs Puteri Sunniyyah Selo yang terletak di Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Puteri Sunniyyah Selo yang terdiri dari 7 kelas, dan tidak berlaku bagi peserta didik di sekolah lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VII di MTs Puteri Sunniyyah Selo yang berjudul « Efektivitas metode pembelajaran *think, pair, and share* terhadap hasil belajar kognitif iman kepada malaikat Allah swt dan makhluk gaib lainnya pada peserta didik kelas VII MTs puteri Sunniyyah Selo tahun ajaran 2019/2020 ». Dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan metode *think pair and share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya kelas VII di MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun 2019/2020. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,330$, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk = 38+37-2 = 73$ didapat $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol atau rata-rata hasil perbedaan kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Rata-rata hasil belajar hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 82,68 dan pada kelas kontrol adalah 77,65. Adanya perbedaan hasil belajar ini disebabkan karena pada model pembelajaran *Think Pair Share* lebih menekankan pada berfikir

secara mandiri, kemudian diskusi, dan presentasi yang aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa penggunaan metode *think, pair and share* dan proses pembelajaran materi iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya pada kelas VII di MTs Puteri Sunniyyah Selo tahun 2019/2020, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran Akidah akhlak, sebaiknya guru menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membuat peserta didik termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya yaitu menggunakan metode pembelajaran *think, pair, and share*.

2. Bagi Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan berkata jujur jika ada materi yang belum dipahami.

3. Bagi Sekolah

Dalam pembelajaran tentunya membutuhkan fasilitas yang mendukung dalam menunjang kegiatan belajar, sebaiknya

sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah baik audio visual ataupun yang lainnya untuk mempermudah proses belajar.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afoan, Yashinta. dkk. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta didik pada Materi Sistem Pernapasan Manusia" *Jurnal Aristo*. Volume 4, No 2, tahun 2016. hlm 141.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. 2016. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2014. *Iman kepada Malaikat*. Jakarta: Umul Qura.
- Budiati, Asih "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTs.. N Gondowulung," *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Volume 3, No 1, tahun 2018. hlm 68.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Tafsirnya jil 2*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Tafsirnya jil 7*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Tafsirnya jil 8*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Tafsirnya jil 9*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademik.

- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrianingtyas, Anggraini “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Peserta didik Kelas IV Sdn Gedanganak 02”, *ejurnal mitra pendidikan*. Volume1, No. 6, tahun 2017. hlm 709
- Hadjar, Ibnu. 2018. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak.
- Ibrahim, T dan Darsono. 2009. *Membangun Akidah dan Akhlak*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Khaerunnisa, Andi. dkk., “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI MIA.2 SMA N 3”. *Jurnal Chemika*. Volume 18, no 2, 2017. hlm73.
- Marno dan Idris, M. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muchith, Saekan, dkk. 2010. *Cooperative Learning*, Semarang: Rasail Media Group.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nasirudin. 2015. *Akhlak Pendidik (Upaya Membangun Kompetensi Spirituyal Dan Sosial*. Semarang: PT. Karya Abadi Jaya.

- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nini, Wa Ode. dkk. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Statistika Pada Peserta didik Kelas IX Smp Negeri 2 Kendari” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Volume 3, No. 1, tahun 2015. hlm 165.
- Prasetya, Tri Indra “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smpn Kota Magelang” *Journal of Educational Research and Evaluation*. Volume 1, No. 2, tahun 2012. hlm 107
- Prawira, Teguh. *Akidah Akhlak*. 2011. tt : Yudhistira.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Saefuddin, Asis dan Berdiati, Ika. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana prenada media group.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Tersembunyi Jin, Iblis, Setan dan Malaikat dalam Al-Quran- As-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*. Jakarta: Lentera Hati.
- Slavin, Robert E. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2015. *Teori dan Pendekatan Belajar Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

- Supardi. 2017. *Statistika Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Arruz- Media.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progres*, Jakarta: Kencana.
- Warsono dan Haryanto. 2017. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Widati, Retno setyo “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe “Think, Pair, and Share” untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika” *Jurnal Yang Aristo*. Volume 4, No 2, tahun 2016. hlm 141.

Lampiran 1

Uji normalitas tahap awal kelas VII D

<u>Hipotesis</u>							
H_0 : Data berdistribusi normal							
H_1 : Data tidak berdistribusi normal							
<u>Pengujian Hipotesis</u>							
$X^2 = \sum \frac{(F_e - F_o)^2}{F_e}$							
<u>Kriteria yang digunakan</u>							
H0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$							
<u>Pengujian Hipotesis</u>							
Nilai maksimal	=	81					
Nilai minimal	=	43					
Rentang nilai (R)	=	(81-43) + 1	=	39			
Banyaknya kelas (K)	=	1 + 3,3 log 38	=	6,251	=	6	Kelas
Panjang kelas (P)	=	R / K = 39 / 6	=	6,500	=	7	

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	Nama	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Ande Ferlita Erlaningsih	80	15,6	241,88
2	Anis Fitria	71	6,6	42,94
3	Anisatul Fauziah	73	8,6	73,15
4	Anisma Ulfatun Nadhiroh	74	9,6	91,25
5	Archamuz zazkiya Lutfi Yana	70	5,6	30,83
6	Arsip Resony	70	5,6	30,83
7	Auliya Baddriyatul Munawaroh	58	-6,4	41,57
8	Azka Ainun Najwa	65	0,6	0,31
9	Dian Lutfiana Ardiyanti	65	0,6	0,31
10	Dian Mega Sintia	64	-0,4	0,20
11	Eva Rosalinda Novita	71	6,6	42,94
12	Febriya Minnata Nimatus Saniya	56	-8,4	71,36
13	Isna Nikmatul	58	-6,4	41,57
14	Istiqomah	60	-4,4	19,78
15	Izza Salsabila Zahra	58	-6,4	41,57
16	Khanifatun Marfuah	43	-21,4	459,99

17	Khaqiqotun Nur Nazila	70	5,6	30,83
18	Laily Zahrotul Jannah	71	6,6	42,94
19	Nabila Susilo Setyo Ning Tias	80	15,6	241,88
20	Naila Alfi Muntafiah	48	-16,4	270,52
21	Naimatul Kiftiyah	58	-6,4	41,57
22	Najlaa Mulya Rizqiya	81	16,6	273,99
23	Najma Zuhaidal Maktsa	64	-0,4	0,20
24	Nasikhatul Fatkiyah	81	16,6	273,99
25	Naura Azqia Ramadani	73	8,6	73,15
26	Nayla Mustami Rotun Itti Hadiah	54	-10,4	109,15
27	Nurzakiya	49	-15,4	238,62
28	Putih Izdiharuzzalfa	49	-15,4	238,62
29	Raya Nizar Malika Ikhsani	71	6,6	42,94
30	Refa Nuraisah	60	-4,4	19,78
31	Reva Amellia	70	5,6	30,83
32	Salsa Bella Adriani	56	-8,4	71,36
33	Selvi Ana Putri Devi Astuti	54	-10,4	109,15
34	Susi Susanti	54	-10,4	109,15
35	Tazkia Lil Azizah	56	-8,4	71,36
36	Tiara Aulia	73	8,6	73,15
37	Ummi Lailatul Latifah	60	-4,4	19,78
38	Yulia Fitriyani	81	16,6	273,99
	Σ	2449		3887,39

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2449}{38} = 64,45$$

$$\text{Standar deviasi } (S): S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = 105,06$$

$$S = 10,25$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas VII D

Kelas	fi	Xi	fi.Xi	X	(Xi-X)²	fi.(Xi-X)²	s	Bk	Zi	F(Zi)	Luas Daerah	fo	fe	$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
43 - 49	4	46,0	184	64,79	353,04	1412,18	11,05	42,5	-2,02	0,0218	0,0614	4	2,33	1,19
50 - 56	6	53,0	318		138,99	833,95		49,5	-1,38	0,0832	0,1433	6	5,45	0,06
57 - 63	7	60,0	420		22,94	160,57		56,5	-0,75	0,2266	0,2270	7	8,62	0,31
64 - 70	7	67,0	469		4,89	34,20		63,5	-0,12	0,4536	0,2438	7	9,26	0,55
71 - 77	9	74,0	666		84,83	763,50		70,5	0,52	0,6973	0,1776	9	6,75	0,75
78 - 84	5	81,0	405		262,78	1313,91		77,5	1,15	0,8750	0,0878	5	3,34	0,83
Jumlah	38		2462			4518,32		84,5	1,78	0,9628		38	$\chi^2 =$	3,69

Keterangan:

Bk

$$= \text{batas kelas bawah} - 0,5$$

Zi

$$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

F(Zi)

= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar

Luas Daerah

$$= F(Z_1) - F(Z_2)$$

fe

$$= \text{luas daerah} \times N$$

fo

$$= f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel =

11,07

Karena $\chi^2 < \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 2

Uji normalitas tahap awal kelas VII F

Hipotesis					
H_0 : Data berdistribusi normal					
H_1 : Data tidak berdistribusi normal					
Pengujian Hipotesis					
$X^2 = \sum \frac{(F_e - F_o)^2}{F_e}$					
Kriteria yang digunakan					
H0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$					
Pengujian Hipotesis					
Nilai maksimal	=	78			
Nilai minimal	=	46			
Rentang nilai (R)	=	(78-46) + 1	=	33	
Banyaknya kelas (K)	=	1 + 3,3 log 37	=	6,011	= 6 Kelas
Panjang kelas (P)	=	R / K = 33/6	=	5,500	= 6

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	Nama	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Aprilia Wulandari	70	5,6	31,91
2	Arifatun Nurul Aini	66	1,6	2,72
3	Arina Amalia Chusna	78	13,6	186,29
4	Arina Rifqiatul Zahra	70	5,6	31,91
5	Aula Dzinnaima Turroziqoh	70	5,6	31,91
6	Aulia Intan Cahyaningrum	68	3,6	13,31
7	Aulia puspitarini	58	-6,4	40,34
8	Azimatul Aliyyah	65	0,6	0,42
9	Azzahra Nazilatus Syivani	72	7,6	58,50
10	Hafna Ilmy Muhalla	64	-0,4	0,12
11	Hasna Fisabilillah	71	6,6	44,20
12	Hathaya Mutiara Latief	64	-0,4	0,12
13	Indi Mauidhotun Nafisah	58	-6,4	40,34
14	Iskina Inghi Rahmatika	78	13,6	186,29
15	Luluk Ramadhani	58	-6,4	40,34
16	Lusiana Putri Rahmadhani	46	-18,4	336,77

17	Nindiya Chika Untiana Bella	76	11,6	135,69
18	Novi Mustika Sari	71	6,6	44,20
19	Novita Sari	57	-7,4	54,04
20	Nur Intan	64	-0,4	0,12
21	Putri Nur Alfiyatur Rohman	71	6,6	44,20
22	Rifka amelia Febriyani	48	-16,4	267,37
23	Riyana Fidyatunnafiah	63	-1,4	1,83
24	Rizka Nur Azizah	78	13,6	186,29
25	Rizqa Dewi Safitri	73	8,6	74,80
26	Safinatun Nasriah	74	9,6	93,10
27	Sefya Susi Susilawati	70	5,6	31,91
28	Shinta Aulia	46	-18,4	336,77
29	Sintiya Nur Addina	52	-12,4	152,56
30	Siti Afifatul Chamidah	60	-4,4	18,93
31	Siti Nadia Himatul Jannah	70	5,6	31,91
32	Siti Novia Arini	60	-4,4	18,93
33	Siti Nur Arifah	53	-11,4	128,85
34	Sri Rahayu Rahmawati	50	-14,4	205,96
35	Tiara Murwani Darawati	56	-8,4	69,75
36	Tri Liani Setyoningrum	70	5,6	31,91
37	Zahrotus Tsaniah	63	-1,4	1,83
	Σ	2381		2976,43

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2381}{37} = 64,35$$

$$\text{Standar deviasi (S):}$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = 82,68$$

$$S = 9,09$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas VII F

Kelas	fi	Xi	fi.Xi	X	(Xi-X)2	fi.(Xi-X)2	s	Bk	Zi	F(Zi)	Luas Daerah	fo	fe	$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
46 - 51	4	48,5	194	65,36	284,42	1137,69	9,36	45,5	-2,12	0,0169	0,0524	4	1,94	2,19
52 - 57	4	54,5	218		118,05	472,18		51,5	-1,48	0,0693	0,1311	4	4,85	0,15
58 - 63	7	60,5	423,5		23,67	165,67		57,5	-0,84	0,2005	0,2206	7	8,16	0,17
64 - 69	7	66,5	465,5		1,29	9,02		63,5	-0,20	0,4211	0,2496	7	9,23	0,54
70 - 75	10	72,5	725		50,91	509,10		69,5	0,44	0,6706	0,1898	10	7,02	1,26
76 - 81	5	78,5	392,5		172,53	862,66		75,5	1,08	0,8605	0,0971	5	3,59	0,55
Jumlah	37		2418,5			3156,32		81,5	1,72	0,9576		37	X ² =	4,86
								444,5						

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

F(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = F(Z_1) - F(Z_2)$$

$$\frac{f_e}{f_o} = \frac{\text{luas daerah} \times N}{f_i}$$

Untuk a = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07
 Karena X² < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 3

Uji homogenitas tahap awal

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

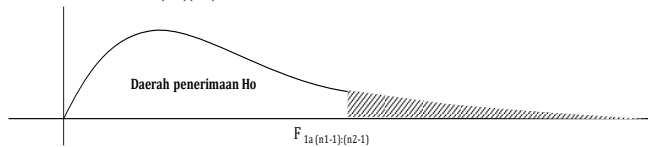
$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

H_0 diterima apabila $F \leq F_{1\alpha(n1-1)(n2-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	VII D	VII F
Jumlah	2449	2381
N	38	37
$\bar{X}$	64,45	64,35
Varians (s^2)	105,06	82,68
Standart deviasi (s)	10,25	9,09

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{105,06}{82,68} = 1,27$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

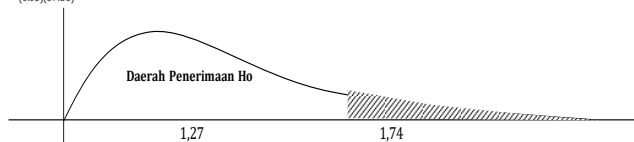
$$dk \text{ pembilang} = nb - 1$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1$$

$$= 38 - 1 = 37$$

$$= 37 - 1 = 36$$

$$F_{(0,05)(37;36)} = 1,74$$



Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

Lampiran 4

Uji persamaan rata-rata tahap awal

Hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

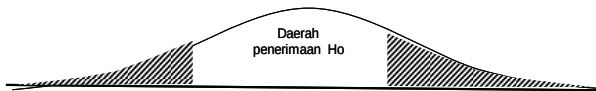
Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Karena $n_1 \neq n_2$ dan varian homogen $\sigma_1 \neq \sigma_2$ maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-\alpha)} \leq t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

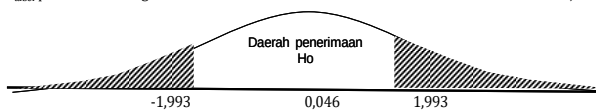
Sumber variasi	VII D	VII F
Jumlah	2449	2381
N	38	37
$\bar{X}$	64,45	64,35
Varians (s^2)	105,06	82,68
Standart deviasi (s)	10,25	9,09

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{64,45 - 64,35}{\sqrt{\frac{105,06}{38} + \frac{82,68}{37}}} \\
 &= \frac{0,10}{\sqrt{2,765 + 2,235}} \\
 &= \frac{0,10}{\sqrt{4,999}} \\
 &= 0,046
 \end{aligned}$$

jadi diperoleh $t_{hitung} = 0,046$

t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 38 + 37 - 2 = 73$ = 1,993



karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok

Lampiran 5

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Jenjang pendidikan : MTs Puteri Sunniyyah Selo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester :VII/ Genap
 Jumlah soal : 25 soal
 Alokasi waktu : 40 Menit
 Bentuk soal : Pilihan ganda
 Setandar Kompetensi : Meningkatkan Keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Memahami Pengertian iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	- Siswa mampu memahami pengertian Iman kepada malaikat Allah dan makhluk Gaib Lainnya.	2,3, 5, 9, (C3, C1, C4, C3)
Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	- Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan didalam Alquran dan As-Sunnah.	13, 16, 18 (C1, C1, C1)
Menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	- Siswa mampu menjelaskan tugas Malaikat.	1, 20, 21, (C3,C3)
	- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Malaikat	23, 25, (C1, C4)
	- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Jin	12, 24 (C1, C1)

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Iblis	14 (C1)
	- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Setan	17, 22, (C1, C4)
	.- Siswa mampu menyebutkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	4, 6, 7, 8, 10, 11, 15, 19, (C4, C3, C4, C3, C3, C4, C1, C4)

Lampiran 6

Soal uji coba

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pelajaran : Iman Kepada Malaikat Allah SWT dan Makhluk Gaib Lainnya.
Alokasi Waktu : 40 Menit.

Petunjuk:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu, nama dan kelas Anda di tempat yang disediakan pada lembar jawaban.
3. Kerjakanlah soal dengan teliti.
4. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat

1.



Hujan merupakan salah satu rahmat yang diberikan Allah kepada makhluknya di bumi, dilihat dari gambar diatas malaikat yang bertugas menurunkan hujan adalah..

- a. Jibril
- b. Isrofil
- c. Izrail
- d. Mikail

2. Tubuh luar biasa yang berdiri sendiri, mampu berbentuk tertentu sesuai kehendak ilahiyah, memiliki kemampuan luar biasa tanpa batas, tidak makan, tidak minum, tidak menikah, dekat serta taat. Pernyataan tersebut merupakan pengertian....
 - a. Iblis
 - b. Setan
 - c. Jin
 - d. Malaikat
3. Berikut Pernyataan yang benar adalah
 - a. Malaikat adalah makhluk Allah yang memiliki akal dan nafsu.
 - b. Yang memiliki akal, nafsu dan hati adalah manusia.
 - c. Iman kepada malaikat termasuk urutan ketiga dalam iman kepada malaikat
 - d. Malaikat adalah makhluk Allah yang memiliki nafsu saja
4. Sikap yang benar dalam rangka menyakini adanya malaikat Raqib dan Atid
 - a. Membenarkan adanya kitab suci dan mengamalkan ajarannya.
 - b. Senantiasa berhati-hati serta patuh dan taat kepada Allah dan menghindari larangannya
 - c. Rajin mengaji dan tidak mau berteman dengan orang asing
 - d. Mempersiapkan amal baik agar kelak di akhir tidak masuk neraka
5. Bersikap rendah hati, kerja keras, dan senantiasa fokus dalam beraktivitas termasuk.....
 - a. Bentuk nyata cara beriman kepada malaikat Allah
 - b. Tugas hidup semua orang yang ingin meraih gelar prestasi sendiri di dunia
 - c. Kewajaran dalam hidup dengan sesamanya, agar dihargai dan dihormati
 - d. Sikap yang tidak perlu dikembangkan dalam kehidupan

6. Sikap yang mencerminkan menyakini adanya malaikat jibril adalah..
 - a. Membenarkan kitab suci Alquran dan mengamalkan ajarannya
 - b. Senantiasa patuh pada perintah Allah dan menghindari larangannya
 - c. Mempersiapkan diri agar kelak didalam kubur merasa nyaman dan tentram
 - d. Mengamalkan amal baik dan rajin melakukan ibadah agar mendapatkan pahala dan kenikmatan Allah.
7. Ciri orang mukmin yang memaknai iman kepada malaikat Allah adalah..
 - a. Menjadikan keimanannya sebagai landasan untuk bersikap, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan ajaran rasul Allah
 - b. Bersikap masa bodoh ketika ada yang mengajak pada kebajikan
 - c. Menghafal nama-nama malaikat
 - d. Menghafal tugas-tugas malaikat
8. Sikap yang benar dalam rangka menyakini adanya malaikat Munkar dan Nakir adalah...
 - a. Membenarkan adanya kitab-kitab suci dan mengamalkan semua ajarannya
 - b. Senantiasa berhati-hati serta patuh dan taat kepada Allah dan menghindari larangannya.
 - c. Mempersiapkan amal baik agar ketika mati dalam kubur terhindari dari siksaan
 - d. Mementingkan kegiatan yang mendukung prestasi di dunia.
9.
 1. Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang ke 3
 2. Malaikat tercipta dari nur
 3. Iblis, setan dan jin tercipta dari tanah

4. Iblis dikeluarkan dari surga karena telah durhaka dengan Allah SWT.
Pernyataan yang benar terdapat pada nomor..
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
10. Berikut ini perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat adalah
- Optimis dan focus terhadap pekerjaan ketika menghadapi masalah
 - Selalu mementingkan kehidupan akhirat dan selalu mengejar kehidupan dunia
 - Belajar kritis dan selalu bertanya yang dianggapnya tidak benar
 - Selalu berbuat baik ketika ada orang yang memperhatikan.
11. Andi adalah siswa kelas VII yang sedang menempuh ujian semester, walaupun banyak kesempatan untuk menyontek dia tidak menyontek karena meras ada malaikat Rakib dan Atid. Sikap Andi ini merupakan cerminan dari hikmah beriman kepada malaikat yaitu...
- Gemar melakukan perbuatan baik agar dapat pujian
 - Berusaha menahan diri dari perbuatan dosa
 - Selalu berupaya menjaga diri untuk tidak melakukan perbuatan dosa
 - Berusaha mengikuti ulangan dengan hasil usaha sendiri
12. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama...
- Berjenis kelamin
 - Makhluk Gaib
 - Berkembang biak
 - Taat kepada Allah
13. مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Ayat tersebut membuktikan adanya malaikat Raqib dan Atid, terdapat dalam Alquran surah ayat

- a. Al-Baqarah ayat 85
 - b. Al-Maidah ayat 77
 - c. Qaf 18
 - d. Fatir ayat 23
14. Pernyataan berikut yang bukan merupakan sifat-sifat iblis adalah
- a. Selalu mentaati perintah allah dan menjauhi larangannya
 - b. Terbuat dari Api
 - c. Mendurhakai Allah
 - d. Menggoda manusia agar tidak melakukan perbuatan dosa
15. Hal-hal berikut yang tidak termasuk hikmah beriman kepada malaikat adalah..
- a. Jiwa menjadi tentram
 - b. Malu untuk berbuat maksiat
 - c. Terdorong untuk berlaku istiqomah
 - d. Merasa diri lebih baik dari pada malaikat
16. لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرُوهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
Kata yang bergaris bawah mempunyai arti
- | | |
|----------------|----------------------|
| a. menghitung | c. tidak menghitung |
| b. mendurhakai | d. tidak mendurhakai |
17. Golongan / bangsa jin yang mempunyai sifat takabur, durhaka, dan menyesatkan yaitu
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Syetan | c. Namrud |
| b. Hama' | d. Samum |
18. Allah tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Nya. Hal ini telah di terangkan dalam Alquran surah..... ayat...
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. Al-Furqon ayat 18 | b. Az-Zariyat ayat 56 |
| c. Al-Mulk ayat 45 | d. An-Naziat ayat 7 |

19. Rika merupakan seorang siswa yang berprestasi, ia selalu mendapat pujian dari teman-temannya namun ia selalu rendah hati dan tidak mau bersikap sombong. Perilaku yang ditunjukkan rika adalah hikmah mempercayai adanya...
- a. Kerajaan
 - b. Namrud
 - c. Samum
 - d. Syetan
20. Fenomena hancurnya alam semesta adalah gambaran terjadinya hari kiamat. Allah SWT menugasi seorang malaikat peniup sangkakala yang menandakan terjadinya hari kiamat, malaikat tersebut adalah
- a. Rakib
 - b. Malik
 - c. Israfil
 - d. Izrail
21. Gua hiro....



Gambar diatas merupakan tempat dimana diturunkannya wahyu kepada Nabi Muhammad, Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu adalah...

- a. kiroman kaatibin
 - b. Malik
 - c. Ridwan
 - d. Ruhul qudus
22. Rafa terkenal sebagai remaja yang nakal di kampungnya, ia suka bermain judi, minum air keras dan berantem menunjukkan keangkuhannya. Kenakalan dan keangkuhan rafa adalah cerminan dari sikap
- a. basyar
 - b. jinan
 - c. syetan
 - d. An-nas

23. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah
- a. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak
 - b. Manusia diciptakan dari tanah sedang malaikat dari api
 - c. Malaikat patuh kepada Allah, sedangkan manusia tidak
 - d. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak.
24. Berikut ini adalah salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama
- a. Berjenis kelamin
 - b. Makhluk Gaib
 - c. Berkembang biak
 - d. Memiliki nafsu
25. Fatimah ialah remaja yang selalu membantu orang tuanya, ia tidak pernah membangkang kedua orang tuanya, selalu melaksanakan apa yang diperintahkan kedua orangnya. Perilaku yang ditunjukkan Fatimah merupakan hikmah mengimani adanya..
- a. Malaikat
 - b. Jin
 - c. Syetan
 - d. Manusia

Lampiran 7

Kunci jawaban soal uji coba

NO	Kunci Jawaban	Skor
1	D	1
2	D	1
3	B	1
4	B	1
5	A	1
6	A	1
7	A	1
8	C	1
9	C	1
10	A	1
11	C	1
12	B	1
13	C	1
14	A	1
15	D	1
16	D	1
17	A	1
18	B	1
19	D	1
20	C	1
21	D	1
22	C	1
23	B	1
24	B	1
25	A	1

Lampiran 8

Lembar Jawaban Soal Uji Coba

Nama:

Kelas:

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut!

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A										
B										
C										
D										

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A										
B										
C										
D										

NO	21	22	23	24	25
A					
B					
C					
D					

Lampiran 9

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK UJI COBA

NO	NAMA SISWA
1	Agustina Selvia Anggraeni
2	Aisyah Nur Aini
3	Aisyah Salsha Febriana
4	Alfi Fithri Yatus Syifa
5	Aula Tazkia Najwa Hasani
6	Camelia Fitri
7	Choirotun Nafiah
8	Desi Kurniawati
9	Desvina Aulia Maharani
10	Desy Alfiah Rohmah
11	Dwi Novita Sari
12	Elvia Dwi Alfiyani
13	Fahma Hijriyyatus Sa'adah
14	Famella Ari Sujianto
15	Fania Emilia Putri
16	Farida Nur Amalia
17	Fia Darajatul Aliya
18	Ika Shofiyatun Nisa
19	Ilya Salsabilla
20	Khafidlotul Kalamiyah
21	Latiffatur Rohmah
22	Linda Abelia
23	Luk Luulbaroroh
24	Marla Indang Saputri
25	Mawar Wahyu Pamungkas
26	Maya Nurul Azizah
27	Nailul Magfiroh
28	Naim Mathul Khasanah
29	Naisya Mazroatul Akhsani
30	Novita Alisa Roidatul Afa
31	Ravika Naswa Fakuzzakia
32	Regina Putri Cahyani Musafaah
33	Seviya Risma Elvariani
34	Shamia Septi Ramadani
35	Sherly Susanti
36	Shifaunnabila
37	Sisilia Ramadhani

Lembar Hasil Test Uji Coba

Lembar Jawaban Soal Uji Coba

Nama : Desi Afifah Rahmah

Kelas : VIII^B

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut!

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A										
B										
C										
D										

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A										
B										
C										
D										

NO	21	22	23	24	25
A					
B					
C					
D					

21

Lembar Jawaban Soal Uji Coba

Nama : Ika Shofiyatun Wisa

Kelas : VIII B

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut!

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A					X	X	X			
B			X							X
C			X					X	X	
D	X	X		X						

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A				X			X		X	
B	X	X						X		
C			X							X
D					X	X				

NO	21	22	23	24	25
A			X		X
B				X	
C	X	X			
D	X				

19

Lampiran 11

Perhitungan validitas test

NO	NAMA SISWA	Bait 1 Soal										Skor Total																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Agustina Selvia Anggraeni	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	36		
2	Alyah Nur Aini	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	34		
3	Alyah Safiba Febrana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	36		
4	Alfi Fitri Yatus Syifa	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	18	34		
5	Aula Tazda Najwa Hasani	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	12	14		
6	Camelia Fitri	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	28		
7	Chorotun Nafiah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18	34		
8	Desi Kurniawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18	34		
9	Desvina Aulia Maharani	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	40		
10	Desy Alfiah Rohmah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	19	36		
11	Dwi Novita Sari	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	34		
12	Elvia Dwi Alfiyeni	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	28		
13	Faima Hidiriyatus Sa'adah	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	25		
14	Faniella Ari Suljanto	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	19		
15	Fania Emilia Putri	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	25		
16	Fandi Nur Amella	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13	16		
17	Fia Darajatul Aliya	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	16	26		
18	Ika Shofiyatun Nisa	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	26		
19	Ilya Salsabila	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	25		
20	Khaifidulul Kalamiyah	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	26		
21	Larifatur Rohmah	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	13	16		
22	Linda Abelia	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	8		
23	Luik Lulbarroh	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	11	12		
24	Maria Indang Saputri	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	12	14	
25	Mewar Wahyu Pamungkas	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	12	14	
26	Meyra Nurul Azizah	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	16		
27	Nailul Magfirah	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14	19	
28	Nam Muthul Khasanah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	14	19	
29	Nasya Muzro'atul Akhiani	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	11	12	
30	Novita Alisa Rodatul Afia	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	12	
31	Reika Naswa Fikuzzakia	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9		
32	Regina Putri Cahyani Musaf	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11	12	
33	Sevika Risma Elviani	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12	14	
34	Shania Septi Ramadani	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	14
35	Sheryl Susanti	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	10	
36	Shifaumabilla	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	10	10
37	Sisilia Ramadhani	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9	8	
38	Windi Cahya Saputri	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	8

Validitas	NP	19	10	24	15	15	23	31	18	16	13	14	30	33	21	22	30	31	30	1	26	26	26	9	25	21	529/7875
	ΣX	19	10	24	15	15	23	31	18	16	13	14	30	33	21	22	30	31	30	1	26	26	26	9	25	21	ΣY
	ΣXY	361	100	576	225	225	529	961	324	256	169	196	900	1089	441	484	900	961	900	1	676	676	676	81	625	441	
	ΣX²	19	10	24	15	15	23	31	18	16	13	14	30	33	21	22	30	31	30	1	26	26	26	9	25	21	
	ΣXY	287	148	363	219	204	355	416	281	256	206	213	439	483	331	339	445	452	438	3	375	394	407	118	386	317	
	RY	0,323	0,143	0,43	0,145	-0,07	0,511	-0,29	0,437	0,484	0,379	0,269	0,376	0,501	0,558	0,476	0,482	0,379	0,359	-0,49	0,202	0,495	0,696	-0,12	0,575	0,356	
	r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	
	Keterangan	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	V	V	
	Jumlah Valid	17																									
	Reliabel	p	0,5	0,263	0,632	0,405	0,395	0,605	0,838	0,474	0,421	0,342	0,368	0,789	0,868	0,553	0,579	0,789	0,816	0,789	0,026	0,684	0,684	0,684	0,237	0,658	0,553
Keterangan	abel	q	0,5	0,737	0,368	0,595	0,605	0,395	0,162	0,526	0,579	0,658	0,632	0,211	0,132	0,447	0,421	0,211	0,184	0,211	0,974	0,316	0,316	0,316	0,763	0,342	0,447
	itas	Pq	0,25	0,194	0,233	0,241	0,239	0,239	0,136	0,249	0,244	0,225	0,233	0,166	0,114	0,247	0,244	0,166	0,15	0,166	0,026	0,216	0,216	0,216	0,181	0,225	0,247
	Σpq		5,063	205	547																						
	n		25																								
	Σ²		13,441	13573																							
	r11		0,6492	7628																							
	r tabel		0,32																								
	Status		Relabel																								
	TK	B	19	10	24	15	15	23	31	18	16	13	14	30	33	21	22	30	31	30	1	26	26	26	9	25	21
	JS	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
p	0,5	0,263	0,632	0,395	0,395	0,605	0,816	0,474	0,421	0,342	0,368	0,789	0,868	0,553	0,579	0,789	0,816	0,789	0,026	0,684	0,684	0,684	0,237	0,658	0,553		
Status		Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	
DB	BA	13	5	16	9	6	14	13	14	11	9	7	17	19	16	14	19	18	16	0	14	17	19	2	15	14	
BB	6	5	8	6	9	9	18	4	5	4	7	13	14	5	8	11	13	14	1	12	9	7	7	10	7		
JA	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
JB	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
ID	0,368	0	0,421	0,158	-0,16	0,263	-0,26	0,526	0,316	0,263	0	0,211	0,263	0,579	0,316	0,421	0,263	0,105	-0,05	0,105	0,421	0,632	-0,26	0,263	0,368		
Status		Cukup	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	
Keterangan		Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	

X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y	X6Y	X7Y	X8Y	X9Y	X10Y	X11Y	X12Y	X13Y	X14Y	X15Y	X16Y	X17Y	X18Y	X19Y	X20Y	X21Y	X22Y	X23Y	X24Y	X25Y
19	0	19	0	19	0	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	0	0	19	19	0	19	19
18	0	18	0	0	18	18	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	0	0	18	18	0	18	18
0	19	19	19	0	19	19	19	19	19	19	19	19	0	0	19	19	19	0	19	19	19	0	19	19
18	0	18	18	0	18	18	18	18	0	0	18	18	18	18	18	18	18	0	18	18	18	0	0	18
12	0	12	12	0	0	12	12	0	0	0	0	12	12	0	12	0	12	0	12	0	12	0	0	12
17	0	17	0	17	0	0	17	0	17	0	17	17	17	17	17	17	17	0	17	17	17	0	17	17
18	0	18	0	18	18	18	18	18	0	0	0	18	18	18	18	18	18	0	18	18	18	0	18	18
18	18	18	18	0	18	0	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	0	0	0	18	0	18	18
20	20	20	20	0	20	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	0	20	20	20	20	20	20
19	0	19	0	19	19	19	19	19	19	0	19	19	19	19	19	19	19	0	19	19	19	0	19	0
0	0	18	0	0	18	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	18	0	18	18	18	0	18	18
0	0	17	0	0	17	17	0	0	17	17	17	17	17	17	17	17	17	0	17	17	17	17	17	0
0	15	15	15	0	15	0	0	0	0	0	15	15	15	15	15	15	15	0	0	15	15	0	15	15
14	0	14	0	0	14	14	0	0	0	0	14	14	14	14	14	14	0	0	14	14	14	0	14	0
15	0	15	15	0	0	15	0	0	0	15	15	15	0	15	15	15	0	0	15	15	15	0	15	15
13	0	0	0	0	13	13	13	13	0	0	13	13	13	0	13	13	13	0	0	13	13	0	0	0
0	16	0	16	0	16	16	16	16	0	16	16	16	16	0	16	16	16	0	16	16	16	0	0	0
16	0	0	16	16	16	0	16	0	0	0	16	16	16	0	16	16	16	0	16	16	16	0	16	16
0	0	15	0	15	0	0	15	15	15	0	15	15	0	15	15	15	0	0	15	15	15	0	15	15
0	0	0	0	16	16	16	0	16	0	16	16	16	16	16	16	0	16	0	16	16	16	16	16	0
0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	0	13	13	13	13	13	13	13	0	13	13	0	0	13	0
0	0	0	9	0	0	9	0	0	9	0	0	0	0	0	9	9	0	0	9	9	0	9	0	9
0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	11	11	11	11	0	11	11	11	0	11	0	0	0	11	0
0	12	0	0	0	12	12	0	0	0	12	12	12	12	0	12	12	12	0	12	0	0	0	12	0
0	12	0	12	0	12	12	0	0	0	12	12	12	0	0	0	12	12	0	12	0	0	0	12	12
0	0	13	0	13	13	13	0	0	0	0	13	13	0	0	13	13	13	0	13	0	13	0	13	13
0	14	14	14	0	14	14	0	14	14	0	0	14	0	0	14	14	0	0	14	0	14	14	14	0
14	0	0	0	14	14	14	14	14	0	14	14	14	0	14	0	0	14	0	0	14	14	0	14	0
11	0	11	0	0	11	11	0	0	0	0	11	11	0	11	0	0	11	0	0	11	11	11	0	0
11	0	11	0	0	0	11	11	0	0	0	0	11	11	0	0	11	11	0	0	11	11	0	11	0
0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
0	0	11	11	0	0	11	11	0	0	0	0	11	0	0	0	11	11	0	11	11	11	0	0	11
12	0	12	12	0	0	0	0	12	0	12	0	0	0	12	0	0	12	0	12	12	0	12	12	12
12	12	0	12	12	0	12	0	0	12	12	12	0	0	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	12
0	0	10	0	10	0	10	0	0	0	0	10	0	0	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	0
10	10	0	0	10	0	10	0	0	0	0	10	10	0	10	0	10	10	0	0	0	0	0	0	10
0	0	0	0	0	0	9	0	0	9	0	9	9	0	0	9	9	9	0	9	0	0	9	0	0
0	0	9	0	9	0	9	9	9	0	0	9	9	0	0	9	0	0	0	9	0	0	0	0	0

Lampiran 12

Contoh Perhitungan Validitas Soal No. 3

3. Validitas

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}} \\&= \frac{38 \times 363 - (24)(529)}{\sqrt{\{38 \times 24 - (24)^2\} \{38 \times 7875 - (279841)\}}} \\&= \frac{13794 - (12696)}{\sqrt{\{912 - 576\} \{299250 - 279841\}}} \\&= \frac{13794 - (12696)}{\sqrt{336 \times 19409}} \\&= \frac{1098}{\sqrt{6521424}} \\&= \frac{1098}{2553,7} \\&= 0,429 = 0,43\end{aligned}$$

Perhitungan Reliabilitas

1. Reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{13,44113573 - 5,063205547}{13,4411357} \right) \\ &= (1,042) \left(\frac{8,37779301}{13,44113573} \right) \\ &= (1,042) (0,6233) \\ &= (0,649) \end{aligned}$$

Lampiran 14

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal No. 3

3. Tingkat Kesukaran Soal No. 3

$$\begin{aligned}P &= \frac{B}{JS} \\&= \frac{24}{38} \\&= 0,632\end{aligned}$$

Contoh Perhitungan Daya Beda Soal No. 3

3. Daya Beda

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$= \frac{16}{19} - \frac{8}{9}$$

$$= 0,84 - 0,42$$

$$= 0,42$$

Lampiran 16

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama
1	Ande Ferlita Erlaningsih
2	Anis Fitria
3	Anisatul Fauziah
4	Anisma Ulfatun Nadhiroh
5	Archamuz zazkiya Lutfi Yana
6	Arsip Resony
7	Auliya Baddriyatul Munawaroh
8	Azka Ainun Najwa
9	Dian Lutfiana Ardiyanti
10	Dian Mega Sintia
11	Eva Rosalinda Novita
12	Febriya Minnata Nimatus Saniya
13	Isna Nikmatul
14	Istiqomah
15	Izza Salsabila Zahra
16	Khanifatun Marfuah
17	Khaqiqotun Nur Nazila
18	Laily Zahrotul Jannah
19	Nabila Susilo Setyo Ning Tias
20	Naila Alfi Muntafiah
21	Naimatul Kiftiyah
22	Najlaa Mulya Rizqiya
23	Najma Zuhaidal Maktsa
24	Nasikhatul Fatkiyah
25	Naura Azqia Ramadanani
26	Nayla Mustami Rotun Itti Hadiah
27	Nurzakiya
28	Putih Izdiharuzzalfa
29	Raya Nizar Malika Ikhsani
30	Refa Nuraisah
31	Reva Amellia
32	Salsa Bella Adriani
33	Selvi Ana Putri Devi Astuti
34	Susi Susanti
35	Tazkia Lil Azizah
36	Tiara Aulia
37	Ummi Lailatul Latifah
38	Yulia Fitriyani

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No.	Nama
1	Aprilia Wulandari
2	Arifatun Nurul Aini
3	Arina Amalia Chusna
4	Arina Rifqiatul Zahra
5	Aula Dzinnaima Turroziqoh
6	Aulia Intan Cahyaningrum
7	Aulia puspitarini
8	Azimatul Aliyyah
9	Azzahra Nazilatus Syivani
10	Hafna Ilmy Muhalla
11	Hasna Fisabilillah
12	Hathaya Mutiara Latief
13	Indi Mauidhotun Nafisah
14	Iskina Inghi Rahmatika
15	Luluk Ramadhani
16	Lusiana Putri Rahmadhani
17	Nindiya Chika Untiana Bella
18	Novi Mustika Sari
19	Novita Sari
20	Nur Intan
21	Putri Nur Alfiyatur Rohmaniyah
22	Rifka amelia Febriyani
23	Riyana Fidyatunnafiah
24	Rizka Nur Azizah
25	Rizqa Dewi Safitri
26	Safinatun Nasriah
27	Sefya Susi Susilawati
28	Shinta Aulia
29	Sintiya Nur Addina
30	Siti Afifatul Chamidah
31	Siti Nadia Himatul Jannah
32	Siti Nova Arini
33	Siti Nur Arifah
34	Sri Rahayu Rahmawati
35	Tiara Murwani Darawati
36	Tri Liani Setyoningrum
37	Zahrotus Tsaniah

Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN (I)**

Satuan Pendidikan	: MTs Puteri Sunniyyah Selo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII / 2
Topik	: Beriman kepada malaikat dan makhluk gaib lainnya
Sub Topik	: Pengertian, dalil adanya malaikat, serta tugas dan sifat- sifat malaikat Allah serta makhluk gaib Lainnya
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	2.1. Memahami Pengertian iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	2.1.1. Siswa mampu memahami pengertian Iman kepada malaikat Allah dan makhluk Gaib Lainnya.
	2.2. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	2.2.1. Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan didalam Alquran dan As-Sunnah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.
2. Mengetahui dalil yang menunjukkan kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya.

E. Materi Pembelajaran.

1. Malaikat
 - a. Pengertian Malaikat jin, Iblis, dan Setan

Menurut bahasa kata “*Malaikat*” merupakan kata jamak yang berasal dari kata mufrad *malak* yang berarti kekuatan.

Menurut istilah malaikat artinya tubuh luar biasa yang berdiri sendiri, mampu berbentuk tertentu sesuai kehendak ilahiyah, memiliki kemampuan luar biasa tanpa batas, tidak makan, tidak minum, tidak menikah, dekat serta taat, tidak bermaksiat kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan, mengerjakan apa yang diperintahkan, dan tidak memiliki ciri-ciri khusus *rububiyah* dan *uluhiyah* sama sekali.

Iman kepada malaikat adalah meyakini adanya malaikat, walaupun manusia tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah makhluk ciptaan Allah. Allah menciptakan malaikat dari *Nur* (Cahaya). Malaikat adalah makhluk yang senantiasa taat, patuh, dan setia terhadap perintah Allah SWT.

Bukti keberadaan Malaikat telah di jelaskan Allah SWT:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي
أَجْنِحَةٍ مَّثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعٍ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”(QS. Fatir/35:1)

Kata *al-jin* berasal dari bahasa Arab yaitu *janna* artinya bersembunyi atau menutupi, maksudnya bahwa jin tertutup dari panca indra, bersembunyi dari pandangan manusia.

Banyak sekali ayat Al-Quran yang redaksinya dapat dijadikan dalil ada makhluk yang berwujud yang bernama jin. Makhluk itu tidak diciptakan Allah, kecuali seluruh aktivitas mereka berakhir menjadi pengabdian pada-Nya.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Adapun kata iblis berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Iblas*” artinya putus asa (dari rahmat atau kasih sayang Allah). Sedangkan kata setan berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Syaitana*” yang artinya jauh, maksudnya adalah setan sangatlah jauh dari kebaikan dan kejahatan.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Metode : *Think, Pair, and Share*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. Motivasi	5 Menit

	Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari Pemberian Acuan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok ➤ Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	
Inti	• Mengamati ➤ Peserta didik memperhatikan dan merenungkan gambar gua hiro sebagai fenomena tentang adanya malaikat. ➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati • Menanya ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian malaikat ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang dalil-dalil tentang malaikat • Mengeksplorasi ➤ Peserta didik mengidentifikasi pengertian malaikat dan makhluk gaib lainnya. ➤ Peserta didik mengidentifikasi dalil-dalil tentang malaikat dan makhluk gaib lainnya. • Mengasosiasikan ➤ Menggali pengetahuan awal peserta didik melalui kegiatan belajar menggunakan metode <i>Think, Pair and Share</i>. Pada tahap ini peserta diberi batasan waktu (<i>Think time</i>) oleh guru	30 Menit

	untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan. ○ Pengertian malaikat dan makhluk gaib lainnya. ○ Dalil-dalil tentang malaikat dan makhluk gaib lainnya. ➤ Peserta didik dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. ➤ Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa dikelas dengan dipandu oleh guru. • Mengkomunikasikan ➤ Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh/bukti dan kejujuran pendapat. ➤ Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi kelompok lain ➤ Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok ➤ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi	
Penutup	➤ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. ➤ Guru melakukan penekanan kembali materi yang telah diajarkan. ➤ Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya	5 Menit

	➤ Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	
--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Laptop.
- b. Gambar, video atau fenomena-fenomena kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain seperti jin, iblis, dan setan

2. Sumber:

- a. Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya.
- b. Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014.
- c. Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

Guru Akidah Akhlak



Roudlotul Jannah S. Ag

Peneliti



Arinal Haq Kholila
NIM(1603016121)

KELAS EKSPERIMEN (II)

Satuan Pendidikan	: MTs Puteri Sunniyyah Selo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII / 2
Topik	: Beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat
Sub Topik	: Pengertian, dalil adanya malaikat, serta tugas dan sifat- sifat malaikat Allah serta makhluk gaib Lainnya
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	2.3. Menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	2.3.1 Siswa mampu menjelaskan tugas Malaikat. 2.3.2 Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat Malaikat 2.3.3 Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Jin 2.3.4 Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Iblis 2.3.5 Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Setan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.
2. Mengetahui tugas dan sifat-sifat malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.

E. Materi Pembelajaran.

a. Tugas-tugas Malaikat.

1) Malaikat Jibril,

Bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada nabi dan rasul. Dalam Alquran , jibril disebut juga sebagai *ruhul Amin dan ruhul Qudus*. Dalam Alquran surah Asyu'ara, 26: 192-193.

وَأَنَّهُ لَنَزَّلِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣)

“Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam . dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),”

2) Malaikat Mikail

bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk. Malaikat Mikail biasa di sebut dengan malaikat pembawa rahmat.

3) Malaikat Isrofil,

Malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala.

4) Malaikat Izrail (*malakul maut*),

Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa manusia disertai dengan beberapa pembantu.

5) Malaikat Munkar dan Nakir, bertugas menanyakan orang didalam kubur tentang tuhan nya, Agamanya, Nabinya, dan lainnya.

6) Malaikat Raqib dan Atid, bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia. Firman Allah dalam Alquran surah Qaf , 50:18

مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.”

7) Malaikat Malik, bertugas menjaga dan mengendalikan api neraka.

8) Malaikat Ridwan ,bertugas menjaga pintu surga.

b. Sifat-sifat Malaikat.

Sebagai makhluk ciptaan Allah Malaikat juga mempunyai beberapa sifat diantaranya :

1) Selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti.

- 2) Tidak memiliki sifat dari sifat-sifat manusia dan jin, seperti hawa nafsu, lapar, sakit, makan, tidur, bercanda, berdebat, dan lain sebagainya.
- 3) Selalu takut dan taat kepada Allah SWT.
- 4) Tidak pernah maksiat dan selalu mengamalkan apa saja yang diperintahkan Allah.
- 5) Mempunyai sifat malu.
- 6) Bisa terganggu dengan bau yang tidak sedap, anjing dan patung.
- 7) Tidak makan dan minum
- 8) Mampu mengubah wujudnya
- 9) Memiliki kekuatan luar biasa dan kecepatan cahaya.

c. Sifat-sifat Jin

- 1) Tidak dapat dilihat oleh indra manusia.
- 2) terciptakan dari api yang sangat panas.
- 3) Ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT, dan ada pula yang membangkang perintah Allah SWT.

d. Sifat-sifat Iblis dan setan.

- 1) Tidak dapat dilihat oleh indra manusia.
- 2) Diciptakan dari api yang sangat panas.
- 3) Sombong serta angkuh sebagai sifat dasar dari setan atau iblis.
- 4) Selalu membangkang perintah Allah SWT.
- 5) Tidak mati sebelum datangnya hari kiamat.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Metode : *Think, Pair, and Share*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari Pemberian Acuan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok ➤ Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	5 Menit

Inti	• Mengamati ➤ Peserta didik memperhatikan dan merenungkan gambaran neraka sebagai fenomena tentang adanya malaikat dan makhluk gaib lainnya. ➤ Peserta didik diajak berkomentar tentang gambar yang diamati • Menanya ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang tugas malaikat – malaikat Allah SWT ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang sifat-sifat malaikat dan makhluk gaib lainnya. • Mengeksplorasi ➤ Peserta didik mengidentifikasi tugas dan sifat-sifat malaikat ➤ Peserta didik mengidentifikasi sifat-sifat malaikat dan makhluk gaib lainnya. • Mengasosiasikan ➤ Menggali pengetahuan awal peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Think Pair and Share</i>. Pada tahap ini peserta diberi batasan waktu (<i>Think time</i>) oleh guru untuk memikirkan	30 Menit
------	---	----------

	jawabannya secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan. Tentang materi berikut. ○ Tugas malaikat-malaikat Allah SWT. ○ sifat-sifat malaikat dan makhluk gaib lainnya. ➤ Peserta didik dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. ➤ Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa dikelas dengan dipandu oleh guru. • Mengkomunikasikan ➤ Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh/bukti dan kejujuran pendapat. ➤ Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi kelompok lain	
--	--	--

	➤ Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok ➤ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi	
Penutup	➤ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. ➤ Guru melakukan penekanan kembali materi yang telah diajarkan. ➤ Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya ➤ Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	5 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

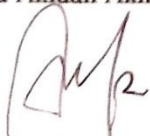
1. Media:

- a. Laptop.
- b. Gambar, atau fenomena-fenomena kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain seperti jin, iblis, dan setan
- c. Spidol, serta alat tulis yang mendukung.

2. Sumber:

- a. Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya.
- b. Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014.
- c. Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

Guru Akidah Akhlak



Roudlotul Jannah S. Ag

Peneliti



Arinal Haq Kholila
NIM(1603016121)

Lampiran 20

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN (III)**

Satuan Pendidikan : MTs Puteri Sunniyyah Selo
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII / 2
Topik : Beriman pada malaikat dan makhluk gaib
selain malaikat
Sub Topik : Pengertian, dalil adanya malaikat, serta
tugas dan sifat- sifat malaikat Allah serta
makhluk gaib Lainnya
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	2.4. Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	2.4.1. Siswa mampu menyebutkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.
2. Menerapkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya.

E. Materi Pembelajaran.

Perilaku yang Mencerminkan Iman Kepada Malaikat Malaikat Allah dan Makhluk Gaib Selain Malaikat.

- 1) Senantiasa berusaha untuk menaati Allah SWT. (baik melaksanakan perintah maupun menjauhi larangan-Nya) sebagaimana ketaatan Malaikat kepada Allah SWT.
- 2) Bersikap tawaduk kepada Allah SWT dan mengagungkan-Nya, misalnya membaca tasbih, tahmid, tahlil dan takbir.
- 3) Bersikap hati-hati dalam hidup ini, tidak melanggar hukum Allah SWT sebagaimana Malaikat tidak maksiat kepada-Nya.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : *Scientific Larning*
5. Model : *Cooperative Learning*
6. Metode : *Think, Pair, and Share*

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari beriman pada malaikat dan	5 Menit

	makhluk gaib selain malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari Pemberian Acuan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok ➤ Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	
Inti	• Mengamati ➤ Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. • Menanya ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya. • Mengeksplorasi ➤ Peserta didik mengidentifikasi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya. • Mengasosiasikan ➤ Menggali pengetahuan awal peserta didik melalui kegiatan pembelajaran <i>Think, Pair,</i>	30 Menit

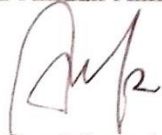
	<i>Share</i>. Pada tahap ini peserta diberi batasan waktu (<i>Think time</i>) oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan. ○ Tentang perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya. ➤ Peserta didik dikelompokkan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. ➤ Satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa dikelas dengan dipandu oleh guru. ● Mengkomunikasikan ➤ Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh/bukti dan kejujuran pendapat. ➤ Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana
--	--

	mengomentari hasil diskusi kelompok lain ➤ Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok ➤ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi	
Penutup	➤ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. ➤ Guru melakukan penekanan kembali materi yang telah diajarkan. ➤ Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu giat dalam belajar. ➤ Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	5 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media:
 - a. Laptop.
 - b. Papan Tulis
 - c. Spidol dll.
2. Sumber:
 - a. Mushaf Al-Qur'an dan terjemahanya.
 - b. Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014.
 - c. Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

Guru Akidah Akhlak



Roudlotul Jannah S. Ag

Peneliti



Arinal Haq Kholila
NIM(1603016121)

Lampiran 21

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL I**

Satuan Pendidikan : MTs Puteri Sunniyyah Selo
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII / 2
Topik : Beriman kepada malaikat dan makhluk gaib lainnya
Sub Topik : Pengertian, dalil adanya malaikat, serta tugas dan sifat- sifat malaikat Allah serta makhluk gaib Lainnya
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	2.1. Memahami Pengertian iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	2.1.1. Siswa mampu memahami pengertian Iman kepada malaikat Allah dan makhluk Gaib Lainnya.
	2.2. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	2.2.1. Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan didalam Alquran dan As-Sunnah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.
2. Mengetahui dalil yang menunjukkan kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya.

E. Materi Pembelajaran.

1. Malaikat
 - a. Pengertian Malaikat jin, Iblis, dan Setan

Menurut bahasa kata “*Malaikat*” merupakan kata jamak yang berasal dari kata mufrad *malak* yang berarti kekuatan.

Menurut istilah malaikat artinya tubuh luar biasa yang berdiri sendiri, mampu berbentuk tertentu sesuai kehendak ilahiyah, memiliki kemampuan luar biasa tanpa batas, tidak makan, tidak minum, tidak menikah, dekat serta taat, tidak bermaksiat kepada Allah terhadap apa yang diperintahkan, mengerjakan apa yang diperintahkan, dan tidak memiliki ciri-ciri khusus *rububiyah* dan *uluhiyah* sama sekali.

Iman kepada malaikat adalah meyakini adanya malaikat, walaupun manusia tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah makhluk ciptaan Allah. Allah menciptakan malaikat dari *Nur* (Cahaya). Malaikat adalah makhluk yang senantiasa taat, patuh, dan setia terhadap perintah Allah SWT.

Bukti keberadaan Malaikat telah di jelaskan Allah SWT:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي
أَجْنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۚ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”(QS. Fatir/35:1)

Kata al-jin berasal dari bahasa Arab yaitu *janna* artinya bersembunyi atau menutupi, maksudnya bahwa jin tertutup dari panca indra, bersembunyi dari pandangan manusia.

Banyak sekali ayat Al-Quran yang redaksinya dapat dijadikan dalil ada makhluk yang berwujud yang bernama jin. Makhluk itu tidak diciptakan Allah, kecuali seluruh aktivitas mereka berakhir menjadi pengabdian pada-Nya.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Adapun kata iblis berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Iblas*” artinya putus asa (dari rahmat atau kasih sayang Allah). Sedangkan kata setan berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Syaitana*” yang artinya jauh, maksudnya adalah setan sangatlah jauh dari kebaikan dan kejahatan.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode : *Ceramah, Tanya Jawab*

G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo’a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan	5 Menit

	makhluk gaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari.	
Inti	• Mengamati ➤ Peserta didik memperhatikan dan merenungkan gambar gua hiro sebagai fenomena tentang adanya malaikat. ➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati • Menanya ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian malaikat ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang dalil-dalil tentang malaikat • Mengeksplorasi ➤ Siswa mencoba menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru secara individu. • Mengasosiasikan ➤ Siswa menganalisis soal yang telah diberikan oleh guru • Mengkomunikasikan ➤ Siswa bersama-sama menjawab dan	30 Menit

	mengoreksikan jawaban yang dipandu oleh guru.	
Penutup	➤ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. ➤ Guru melakukan penekanan kembali materi yang telah diajarkan. ➤ Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya ➤ Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	5 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

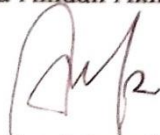
1. Media:

- a. Laptop.
- b. Gambar, atau fenomena-fenomena kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain seperti jin, iblis, dan setan

2. Sumber:

- a. Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya.
- b. Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014.
- c. Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

Guru Akidah Akhlak



Roudlotul Jannah S. Ag

Peneliti



Arinal Haq Kholila
NIM(1603016121)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL (II)**

Satuan Pendidikan	: MTs Puteri Sunniyyah Selo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII / 2
Topik	: Beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat
Sub Topik	: Pengertian, dalil adanya malaikat, serta tugas dan sifat- sifat malaikat Allah serta makhluk gaib Lainnya
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	2.3. Menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	2.3.1 Siswa mampu menjelaskan tugas Malaikat. 2.3.2 Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat Malaikat 2.3.3 Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Jin 2.3.4 Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Iblis 2.3.5 Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat Setan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.
2. Mengetahui tugas dan sifat-sifat malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.

E. Materi Pembelajaran.

a. Tugas-tugas Malaikat.

1) Malaikat Jibril,

Bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada nabi dan rasul. Dalam Alquran , jibril disebut juga

sebagai *ruhul Amin* dan *ruhul Qudus*. Dalam Alquran surah Asyu'ara, 26: 192-193.

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣)

“Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam . dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),”

2) Malaikat Mikail

bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk. Malaikat Mikail biasa di sebut dengan malaikat pembawa rahmat.

3) Malaikat Isrofil,

Malaikat yang ditugaskan untuk meniup sangkakala.

4) Malaikat Izrail (*malakul maut*),

Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa manusia disertai dengan beberapa pembantu.

5) Malaikat Munkar dan Nakir, bertugas menanyakan orang didalam kubur tentang tuhan nya, Agamanya, Nabinya, dan lainnya.

6) Malaikat Raqib dan Atid, bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia. Firman Allah dalam Alquran surah Qaf , 50:18

مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.”

7) Malaikat Malik, bertugas menjaga dan mengendalikan api neraka.

8) Malaikat Ridwan ,bertugas menjaga pintu surga.

b. Sifat-sifat Malaikat.

Sebagai makhluk ciptaan Allah Malaikat juga mempunyai beberapa sifat diantaranya :

- 1) Selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti.
- 2) Tidak memiliki sifat dari sifat-sifat manusia dan jin, seperti hawa nafsu, lapar, sakit, makan, tidur, bercanda, berdebat, dan lain sebagainya.
- 3) Selalu takut dan taat kepada Allah SWT.
- 4) Tidak pernah maksiat dan selalu mengamalkan apa saja yang diperintahkan Allah.
- 5) Mempunyai sifat malu.
- 6) Bisa terganggu dengan bau yang tidak sedap, anjing dan patung.
- 7) Tidak makan dan minum
- 8) Mampu mengubah wujudnya
- 9) Memiliki kekuatan luar biasa dan kecepatan cahaya.

c. Sifat-sifat Jin

- 1) Tidak dapat dilihat oleh indra manusia.
- 2) terciptakan dari api yang sangat panas.
- 3) Ada yang mengakui ke-Esaan Allah SWT, dan ada pula yang membangkang perintah Allah SWT.

e. Sifat-sifat Iblis dan setan.

- 1) Tidak dapat dilihat oleh indra manusia.
- 2) Diciptakan dari api yang sangat panas.
- 3) Sombong serta angkuh sebagai sifat dasar dari setan atau iblis.
- 4) Selalu membangkang perintah Allah SWT.

5) Tidak mati sebelum datangnya hari kiamat.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari	5 Menit
Inti	• Mengamati ➤ Peserta didik memperhatikan dan merenungkan gambaran neraka sebagai fenomena tentang adanya malaikat dan makhluk gaib lainnya. • Menanya	30 Menit

	➤ Peserta didik bertanya jawab tentang tugas malaikat – malaikat Allah SWT yang tidak dipahami dari apa yang diamati ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang sifat-sifat malaikat dan makhluk gaib lainnya yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengeksplorasi ➤ Peserta didik mencoba menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru. • Mengasosiasikan ➤ Peserta didik menganalisis soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Mengkomunikasikan ➤ Peserta didik bersama-sama menjawab dan mengoreksi jawaban yang dipandu oleh guru.	
Penutup	➤ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. ➤ Guru melakukan penekanan kembali materi yang telah diajarkan. ➤ Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya	5 Menit

	➤ Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	
--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

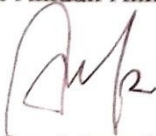
1. Media:

- d. Laptop.
- e. Gambar, atau fenomena-fenomena kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain seperti jin, iblis, dan setan
- f. Spidol, serta alat tulis yang mendukung.

2. Sumber:

- d. Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya.
- e. Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014.
- f. Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

Guru Akidah Akhlak



Roudlotul Jannah S. Ag

Peneliti



Arinal Haq Kholila
NIM(1603016121)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL (III)**

Satuan Pendidikan	: MTs Puteri Sunniyyah Selo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII / 2
Topik	: Beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat
Sub Topik	: Pengertian, dalil adanya malaikat, serta tugas dan sifat- sifat malaikat Allah serta makhluk gaib Lainnya
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	2.4. Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	2.4.1. Siswa mampu menyebutkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat.
2. Menerapkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya.

E. Materi Pembelajaran.

Perilaku yang Mencerminkan Iman Kepada Malaikat Malaikat Allah dan Makhluk Gaib Selain Malaikat.

- 1) Senantiasa berusaha untuk menaati Allah SWT. (baik melaksanakan perintah maupun menjauhi larangan-Nya) sebagaimana ketaatan Malaikat kepada Allah SWT.
- 2) Bersikap tawaduk kepada Allah SWT dan mengagungkan-Nya, misalnya membaca tasbih, tahmid, tahlil dan takbir.

- 3) Bersikap hati-hati dalam hidup ini, tidak melanggar hukum Allah SWT sebagaimana Malaikat tidak maksiat kepada-Nya.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Larning*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari.	5 Menit
Inti	• Mengamati ➤ Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. • Menanya	30 Menit

	➤ Peserta didik bertanya jawab tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya. • Mengeksplorasi ➤ Peserta didik mencoba menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya. • Mengasosiasikan ➤ Siswa menganalisis soal-soal yang telah diberikan oleh guru • Mengkomunikasikan ➤ Siswa bersama-sama menjawab dan mengoreksi jawaban yang dipandu oleh guru	
Penutup	➤ Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. ➤ Guru melakukan penekanan kembali materi yang telah diajarkan. ➤ Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu giat dalam belajar.	5 Menit

	➤ Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	
--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media:
 - a. Laptop.
 - b. Papan Tulis
 - c. Spidol dll.
2. Sumber:
 - a. Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya.
 - b. Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014.
 - c. Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

Guru Akidah Akhlak



Roudhotul Jannah S. Ag

Peneliti



Arinal Haq Kholila
NIM(1603016121)

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pelajaran : Iman Kepada Malaikat Allah SWT dan
Makhluk Gaib Lainnya.
Alokasi Waktu : 40 Menit.
Nama Siswa :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu, nama dan kelas Anda di tempat yang disediakan pada lembar jawaban.
3. Kerjakanlah soal dengan teliti.
4. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat

1.



Hujan merupakan salah satu rahmat yang diberikan Allah kepada makhluknya di bumi, dilihat dari gambar diatas malaikat yang bertugas menurunkan hujan adalah..

- a. Jibril
- b. Isrofil
- c. Izrail

- d. Mikail
- 2. Berikut Pernyataan yang benar adalah
 - a. Malaikat adalah makhluk Allah yang memiliki akal dan nafsu.
 - b. Yang memiliki akal, nafsu dan hati adalah manusia.
 - c. Iman kepada malaikat termasuk urutan ketiga dalam iman kepada malaikat
 - d. Malaikat adalah makhluk Allah yang memiliki nafsu saja
- 3. Sikap yang benar dalam rangka menyakini adanya malaikat Raqib dan Atid
 - a. Membenarkan adanya kitab suci dan mengamalkan ajarannya.
 - b. Senantiasa berhati-hati serta patuh dan taat kepada Allah dan menghindari larangannya
 - c. Rajin mengaji dan tidak mau berteman dengan orang asing
 - d. Mempersiapkan amal baik agar kelak di akhir tidak masuk neraka
- 4. Sikap yang mencerminkan menyakini adanya malaikat jibril adalah..
 - a. Membenarkan kitab suci Alquran dan mengamalkan ajarannya
 - b. Senantiasa patuh pada perintah Allah dan menghindari larangannya
 - c. Mempersiapkan diri agar kelak didalam kubur merasa nyaman dan tenang
 - d. Mengamalkan amal baik dan rajin melakukan ibadah agar mendapatkan pahala dan kenikmatan Allah.
- 5. Sikap yang benar dalam rangka menyakini adanya malaikat Munkar dan Nakir adalah...
 - a. Membenarkan adanya kitab-kitab suci dan mengamalkan semua ajarannya
 - b. Senantiasa berhati-hati serta patuh dan taat kepada Allah dan menghindari larangannya.

- c. Mempersiapkan amal baik agar ketika mati dalam kubur terhindari dari siksaan
 - d. Mementingkan kegiatan yang mendukung prestasi di dunia.
6. 1. Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang ke 3
 2. Malaikat tercipta dari nur
 3. Iblis, setan dan jin tercipta dari tanah
 4. Iblis dikeluarkan dari surga karena telah durhaka dengan Allah SWT.
 Pernyataan yang benar terdapat pada nomor..
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
7. Andi adalah siswa kelas VII yang sedang menempuh ujian semester, walaupun banyak kesempatan untuk menyontek dia tidak menyontek karena merasa ada malaikat Rakib dan Atid. Sikap Andi ini merupakan cerminan dari hikmah beriman kepada malaikat yaitu...
- a. Gemar melakukan perbuatan baik agar dapat pujian
 - b. Berusaha menahan diri dari perbuatan dosa
 - c. Selalu berupaya menjaga diri untuk tidak melakukan perbuatan dosa
 - d. Berusaha mengikuti ulangan dengan hasil usaha sendiri
8. مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ
- Ayat tersebut membuktikan adanya malaikat Raqib dan Atid, terdapat dalam Alquran surah ayat
- a. Al-Baqarah ayat 85
 - b. Al-Maidah ayat 77
 - c. Qaf 18
 - d. Fatir ayat 23

9. Pernyataan berikut yang bukan merupakan sifat-sifat iblis adalah
- Selalu mentaati perintah allah dan menjauhi larangannya
 - Terbuat dari Api
 - Mendurhakai Allah
 - Menggoda manusia agar tidak melakukan perbuatan dosa
10. لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
Kata yang bergaris bawah mempunyai arti
- menghitung
 - mendurhakai
 - tidak menghitung
 - tidak mendurhakai
11. Golongan / bangsa jin yang mempunyai sifat takabur, durhaka, dan menyesatkan yaitu
- Syetan
 - Hama'
 - Namrud
 - Samum
12. Allah tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Nya. Hal ini telah di terangkan dalam Alquran surah..... ayat...
- Al-Furqon ayat 18
 - Al-Mulk ayat 45
 - Az-Zariyat ayat 56
 - An-Naziat ayat 7
13. Gua hiro....



Gambar diatas merupakan tempat dimana diturunkannya wahyu kepada Nabi Muhammad, Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu adalah...

- kiroman kaatibin
- Malik

- c. Ridwan
 - d. Ruhul qudus
14. Rafa terkenal sebagai remaja yang nakal di kampungnya, ia suka bermain judi, minum air keras dan berantem menunjukkan keangkuhannya. Kenakalan dan keangkuhan rafa adalah cerminan dari sikap
- a. basyar
 - b. jinan
 - c. syetan
 - d. An-nas
15. Fatimah ialah remaja yang selalu membantu orang tuanya, ia tidak pernah membangkang kedua orang tuanya, selalu melaksanakan apa yang diperintahkan kedua orangnya. Perilaku yang di tunjukan Fatimah merupakan hikmah mengimani adanya..
- a. Maliakat
 - b. Jin
 - c. Syetan
 - d. Manusia

Lembar Jawaban Hasil Test Kelas Eksperimen

Lembar Jawaban

Nama: Anis Fitria

Kelas: VII D

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut!

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A				X					X	
B		X	X					X		
C					X	X	X			
D	X									X

NO	11	12	13	14	15
A	X				X
B		X			
C				X	
D			X		

93

Lembar Jawaban

Nama: Nasikhahul Fatkiyah

Kelas: VII D

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut!

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A				X						
B		X	X			X			X	X
C					X		X	X		
D	X									

NO	11	12	13	14	15
A	X				
B		X			
C			X	X	
D					X

66

Lampiran 26

Lembar Jawaban Hasil Test Kelas Kontrol

Lembar Jawaban

Nama: Sulitiya nur addina

Kelas: VIII F

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut!

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A									X	
B			X	X		X				
C		X			X		X	X		
D	X									X

NO	11	12	13	14	15
A	X				X
B		X			
C				X	
D			X		

86/

Lembar Jawaban

Nama: Safinatun Nasridah

Kelas: VII F

Silang jawaban yang benar pada kotak jawaban berikut! ~~X~~

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A				~~X~~				~~X~~	~~X~~	
B			~~X~~	~~X~~		~~X~~		~~X~~		
C		~~X~~			~~X~~		~~X~~	~~X~~		
D	~~X~~									~~X~~

NO	11	12	13	14	15
A	~~X~~				~~X~~
B		~~X~~			
C				~~X~~	~~X~~
D			~~X~~		

80

Lampiran 27.

Uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum \frac{(F_s - F_o)^2}{F_s}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100			
Nilai minimal	=	66			
Rentang nilai (R)	=	(100-66) + 1	=	35	
Banyaknya kelas (K)	=	$1 + 3,3 \log 38$	=	6,213	= 6 Kelas
Panjang kelas (P)	=	$R/K = 35/6$	=	5,833	= 6

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	Nama	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Ande Ferlita Erlaningsih	93	10,3	106,42
2	Anis Fitria	93	10,3	106,42
3	Anisatul Fauziah	80	-2,7	7,20
4	Anisma Ulfatun Nadhiroh	93	10,3	106,42
5	Archamuz zazkiya Lutfi Yana	80	-2,7	7,20
6	Arsip Resony	93	10,3	106,42
7	Auliya Baddriyatul Munawaroh	80	-2,7	7,20
8	Azka Ainun Najwa	93	10,3	106,42
9	Dian Lutfiana Ardiyanti	93	10,3	106,42
10	Dian Mega Sintia	80	-2,7	7,20
11	Eva Rosalinda Novita	66	-16,7	278,36
12	Febriya Minnata Nimatus Saniya	80	-2,7	7,20
13	Isna Nikmatul	80	-2,7	7,20
14	Istiqomah	86	3,3	10,99
15	Izza Salsabila Zahra	100	17,3	299,84
16	Khanifatun Marfuah	73	-9,7	93,78

17	Khaqiqotun Nur Nazila	73	-9,7	93,78
18	Laily Zahrotul Jannah	80	-2,7	7,20
19	Nabila Susilo Setyo Ning Tias	66	-16,7	278,36
20	Naila Alfi Muntafiah	73	-9,7	93,78
21	Naimatul Kiftiyah	80	-2,7	7,20
22	Najlaa Mulya Rizqiya	93	10,3	106,42
23	Najma Zuhaidal Maktsa	93	10,3	106,42
24	Nasikhatul Fatkiyah	66	-16,7	278,36
25	Naura Azqia Ramadani	86	3,3	10,99
26	Nayla Mustami Rotun Itti Hadiah	73	-9,7	93,78
27	Nurzakiya	100	17,3	299,84
28	Putih Izdiharuzzalfa	93	10,3	106,42
29	Raya Nizar Malika Ikhsani	86	3,3	10,99
30	Refa Nuraisah	86	3,3	10,99
31	Reva Amellia	73	-9,7	93,78
32	Salsa Bella Adriani	73	-9,7	93,78
33	Selvi Ana Putri Devi Astuti	80	-2,7	7,20
34	Susi Susanti	93	10,3	106,42
35	Tazkia Lil Azizah	73	-9,7	93,78
36	Tiara Aulia	73	-9,7	93,78
37	Ummi Lailatul Latifah	86	3,3	10,99
38	Yulia Fitriyani	80	-2,7	7,20
	Σ	3142		3376,21

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{3142}{38} = 82,68$$

$$\text{Standar deviasi (S):}$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = 91,25$$

$$S = 9,55$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelompok eksperimen

Kelas	fi	Xi	fi.Xi	X	(Xi-X)2	fi.(Xi-X)2	s	Bk	Z _i	F(Z _i)	Luas Daerah	f _o	f _e	$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
66 - 71	3	68,5	205,5	83,18	215,63	646,88	8,56	65,5	-2,06	0,0195				
								71,5	-1,36	0,0863	0,0668	3	2,54	0,08
72 - 77	8	74,5	596		75,42	603,32					0,1672	8	6,35	0,43
								77,5	-0,66	0,2535				
78 - 83	10	80,5	805		7,20	72,05					0,2613	10	9,93	0,00
								83,5	0,04	0,5147				
84 - 89	5	86,5	432,5		10,99	54,97					0,2549	5	9,68	2,27
								89,5	0,74	0,7696				
90 - 95	10	92,5	925		86,78	867,84					0,1552	10	5,90	2,85
								95,5	1,44	0,9248				
96 - 101	2	98,5	197		234,57	469,15					0,0590	2	2,24	0,03
Jumlah	38		3161			2714,21		584,5	2,14	0,9838		38	$\chi^2 =$	5,66

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = F(Z_1) - F(Z_2)$$

f_e = luas daerah x N

$$f_o = f_i$$

Untuk a = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh χ^2 tabel =

11,07

Karena $\chi^2 < \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 28.

Uji normalitas tahap akhir kelas kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_e - F_o)^2}{F_e}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100			
Nilai minimal	=	60			
Rentang nilai (R)	=	$(100-60) + 1$	=	41	
Banyaknya kelas (K)	=	$1 + 3,3 \log 37$	=	6,175	= 6 Kelas
Panjang kelas (P)	=	$R/K = 41/6$	=	6,833	= 7

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	Nama	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Aprilia Wulandari	80	2,4	5,53
2	Arifatun Nurul Aini	73	-4,6	21,61
3	Arina Amalia Chusna	80	2,4	5,53
4	Arina Rifqiatul Zahra	60	-17,6	311,47
5	Aula Dzinnaima Turroziqoh	80	2,4	5,53
6	Aulia Intan Cahyaningrum	66	-11,6	135,69
7	Aulia puspitarini	86	8,4	69,75
8	Azimatul Aliyyah	86	8,4	69,75
9	Azzahra Nazilatus Syivani	80	2,4	5,53
10	Hafna Ilmy Muhalla	80	2,4	5,53
11	Hasna Fisabilillah	86	8,4	69,75
12	Hathaya Mutiara Latief	73	-4,6	21,61
13	Indi Mauidhotun Nafisah	66	-11,6	135,69
14	Iskina Inghi Rahmatika	73	-4,6	21,61
15	Luluk Ramadhani	93	15,4	235,66
16	Lusiana Putri Rahmadhani	73	-4,6	21,61

17	Nindiya Chika Untiana Bella	73	-4,6	21,61
18	Novi Mustika Sari	73	-4,6	21,61
19	Novita Sari	80	2,4	5,53
20	Nur Intan	66	-11,6	135,69
21	Putri Nur Alfiyatur Rohmani	100	22,4	499,58
22	Rifka amelia Febriyani	66	-11,6	135,69
23	Riyana Fidyatunnafiah	80	2,4	5,53
24	Rizka Nur Azizah	80	2,4	5,53
25	Rizqa Dewi Safitri	73	-4,6	21,61
26	Safinatun Nasriah	80	2,4	5,53
27	Sefya Susi Susilawati	86	8,4	69,75
28	Shinta Aulia	80	2,4	5,53
29	Sintiya Nur Addina	80	2,4	5,53
30	Siti Afifatul Chamidah	80	2,4	5,53
31	Siti Nadia Himatul Jannah	86	8,4	69,75
32	Siti Novia Arini	86	8,4	69,75
33	Siti Nur Arifah	80	2,4	5,53
34	Sri Rahayu Rahmawati	93	15,4	235,66
35	Tiara Murwani Darawati	60	-17,6	311,47
36	Tri Liani Setyoningrum	73	-4,6	21,61
37	Zahrotus Tsaniah	63	-14,6	214,58
Σ		2873		3014,43

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2873}{37} = 77,65$$

$$\text{Standar deviasi } (S):$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = 83,73$$

$$S = 9,15$$

Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kela Kontrol

Kelas	fi	Xi	fi.Xi	X	(Xi-X)²	fi.(Xi-X)²	s	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	fo	fe	$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
60 - 66	7	63,0	441	75,30	151,22	1058,56	8,79	59,5	-1,80	0,0362	0,1223	7	4,53	1,35
								66,5	-1,00	0,1586				
67 - 73	8	70,0	560		28,06	224,49		73,5	-0,20	0,4190	0,2605	8	9,64	0,28
74 - 80	13	77,0	1001		2,90	37,69		80,5	0,59	0,7230	0,3039	13	11,25	0,27
81 - 87	6	84,0	504		75,74	454,42		87,5	1,39	0,9174	0,1944	6	7,19	0,20
88 - 94	2	91,0	182		246,57	493,15		94,5	2,18	0,9855	0,0681	2	2,52	0,11
95 - 101	1	98,0	98		515,41	515,41					0,0130	1	0,48	0,55
								101,5	2,98	0,9986				
Jumlah	37		2786			2783,73		563,5				37	$\chi^2 =$	2,76

Keterangan:

Bk

= batas kelas bawah - 0.5

Zi

$$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

F(Zi)

= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Zi

Luas Daerah

$$= F(Z_1) - F(Z_2)$$

fe

= luas daerah x N

fo

$$= f_i$$

Untuk a = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh χ^2 tabel =

11,07

Karena $\chi^2 < \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 29.

Uji homogenitas tahap akhir

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

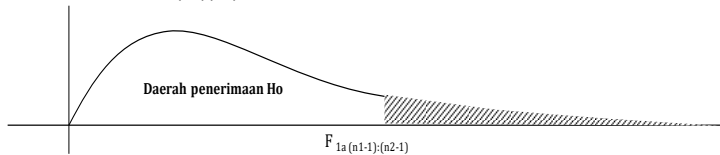
$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1\alpha(n1-1);(n2-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	3142	2873
N	38	37
$\bar{X}$	82,68	77,65
Varians (s^2)	91,25	83,73
Standart deviasi (s)	9,55	9,15

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{91,25}{83,73} = 1,09$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

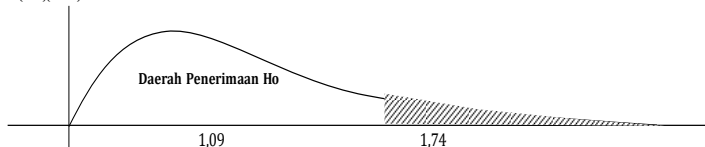
$$dk \text{ pembilang} = nb - 1$$

$$= 38 - 1 = 37$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1$$

$$= 37 - 1 = 36$$

$$F_{(0.05)(37;36)} = 1,74$$



Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

Lampiran 30.

Uji perbedaan rata-rata tahap akhir

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai post test
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Karena $n_1 \neq n_2$ dan varian homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-\alpha/2)} \leq t \leq t_{(1-\alpha/2)(n_1+n_2-2)}$

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	VII D	VII F
Jumlah	3142	2873
N	38	37
$\bar{X}$	82.68	77.65
Varians (s^2)	91.25	83.73
Standart deviasi (s)	9.55	9.15

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$t = \frac{82.68 - 77.65}{\sqrt{\frac{91.25}{38} + \frac{83.73}{37}}}$$

$$= \frac{5.04}{\sqrt{2.401 + 2.263}}$$

$$= \frac{5.04}{\sqrt{4.664}}$$

$$= 2.330$$

jadi diperoleh $t_{hitung} = 2.330$

t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = 38 + 37 - 2 = 73$ = 1.993

karena $-t_{(1-\alpha/2)} < t < t_{(1-\alpha/2)(n_1+n_2-2)}$ maka Hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok

Lampiran 31

Uji N Gain

				skor ideal-kontrol		
	Kontrol	Eksperimen	Eksperimen-kontrol	100	N Gain	G %
	80	93	13	20	0.65	65
	73	93	20	27	0.74074074	74.0740741
	80	80	0	20	0	0
	60	93	33	40	0.825	82.5
	80	80	0	20	0	0
	66	93	27	34	0.79411765	79.4117647
	86	80	-6	14	-0.4285714	-42.857143
	60	93	33	40	0.825	82.5
	80	93	13	20	0.65	65
	80	80	0	20	0	0
	86	66	-20	14	-1.4285714	-142.85714
	73	80	7	27	0.25925926	25.9259259
	66	80	14	34	0.41176471	41.1764706
	73	86	13	27	0.48148148	48.1481481
	93	100	7	7	1	100
	73	73	0	27	0	0
	73	73	0	27	0	0
	73	80	7	27	0.25925926	25.9259259
	80	66	-14	20	-0.7	-70
	66	73	7	34	0.20588235	20.5882353
	80	100	20	20	1	100
	66	93	27	34	0.79411765	79.4117647
	80	93	13	20	0.65	65
	80	66	-14	20	-0.7	-70
	73	86	13	27	0.48148148	48.1481481
	60	93	33	40	0.825	82.5
	86	100	14	14	1	100
	80	93	13	20	0.65	65
	80	86	6	20	0.3	30
	80	86	6	20	0.3	30
	73	86	13	27	0.48148148	48.1481481
	86	73	-13	14	-0.9285714	-92.857143
	80	80	0	20	0	0
	73	93	20	27	0.74074074	74.0740741
	60	73	13	40	0.325	32.5
	73	73	0	27	0	0
	63	86	23	37	0.62162162	62.1621622
		80	80	100	0.8	80
JUMLAH	2873	3142				
RATA-RATA	77.65	82.68			0.31279564	31.2795635
					Sedang	Sedang

Lampiran 32

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN



Pembelajaran Menggunakan Metode *Think, Pair, Share*
(Aktivitas *Think*)



Pembelajaran Menggunakan Metode *Think, Pair, Share*
(Aktivitas *Pair*)



Pembelajaran Menggunakan Metode *Think, Pair, Share*
(Aktivitas *Share*)



Foto bersama peserta didik

Lampiran 33.

TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 34.

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment
Untuk probabilitas 2 ekor

d.k."	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 35

Table of F-statistics P=0.05

df1/df2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000			
1	10.13	9.55	9.38	9.32	9.31	9.30	9.29	9.28	9.27	9.26	9.25	9.24	9.23	9.22	9.21	9.20	9.19	9.18	9.17	9.16	9.15	9.14	9.13	9.12	9.11	9.10	9.09	9.08	9.07	9.06	9.05	9.04	9.03	9.02	9.01	9.00	>1000			
2	7.71	6.59	6.35	6.30	6.29	6.28	6.27	6.26	6.25	6.24	6.23	6.22	6.21	6.20	6.19	6.18	6.17	6.16	6.15	6.14	6.13	6.12	6.11	6.10	6.09	6.08	6.07	6.06	6.05	6.04	6.03	6.02	6.01	6.00	5.99	5.98	5.97			
3	6.61	5.79	5.41	5.35	5.35	5.34	5.33	5.32	5.31	5.30	5.29	5.28	5.27	5.26	5.25	5.24	5.23	5.22	5.21	5.20	5.19	5.18	5.17	5.16	5.15	5.14	5.13	5.12	5.11	5.10	5.09	5.08	5.07	5.06	5.05	5.04	5.03	5.02		
4	5.99	5.14	4.76	4.53	4.59	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.04	4.03	4.02	4.01	4.00	3.99	3.98	3.97	3.96	3.95	3.94	3.93	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87	3.86	3.85	3.84	3.83	3.82	3.81	3.80	3.79	3.78	3.77		
5	5.56	4.74	4.35	4.12	3.97	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.45	3.44	3.43	3.42	3.41	3.40	3.39	3.38	3.37	3.36	3.35	3.34	3.33	3.32	3.31	3.30	3.29	3.28	3.27	3.26		
6	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.18	3.17	3.16	3.15	3.14	3.13	3.12	3.11	3.10	3.09	3.08	3.07	3.06	3.05	3.04	3.03	3.02	3.01	3.00	2.99	2.98	2.97	2.96	
7	5.15	4.29	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.93	2.92	2.91	2.90	2.89	2.88	2.87	2.86	2.85	2.84	2.83	2.82	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.74
8	5.02	4.14	3.73	3.47	3.32	3.21	3.13	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.69	2.68	2.67	2.66	2.65	2.64	2.63	2.62	2.61	2.60	2.59	2.58	2.57	2.56	
9	4.90	4.01	3.60	3.34	3.19	3.08	3.00	2.94	2.89	2.85	2.81	2.78	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.57	2.55	2.53	2.51	2.49	2.47	2.45	2.43	2.41	2.40	2.38	2.36	2.35	2.33	2.31	2.30	
10	4.78	3.89	3.48	3.22	3.07	2.96	2.88	2.82	2.77	2.73	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.55	2.54	2.52	2.51	2.49	2.47	2.44	2.41	2.38	2.35	2.32	2.29	2.26	2.23	2.20	2.17	2.14	2.11	2.08	2.05	2.02	2.00	
11	4.67	3.81	3.41	3.15	3.00	2.90	2.83	2.77	2.72	2.68	2.65	2.62	2.60	2.58	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.47	2.44	2.41	2.38	2.35	2.32	2.29	2.26	2.23	2.20	2.17	2.14	2.11	2.08	2.05	2.02	2.00	1.98	1.96	1.94	
12	4.57	3.74	3.34	3.08	2.93	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.49	2.47	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.28	2.25	2.22	2.19	2.16	2.13	2.10	2.07	2.04	2.01	1.98	1.95	
13	4.47	3.68	3.28	3.02	2.87	2.77	2.71	2.65	2.61	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.28	2.25	2.22	2.19	2.16	2.13	2.10	2.07	2.04	2.01	1.98	1.95	1.92	1.89	1.86	1.83	
14	4.37	3.60	3.20	2.94	2.79	2.71	2.65	2.59	2.54	2.49	2.46	2.44	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.32	2.30	2.28	2.26	2.24	2.22	2.20	2.18	2.15	2.12	2.09	2.06	2.03	2.00	1.97	1.94	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
15	4.28	3.53	3.13	2.87	2.71	2.63	2.57	2.51	2.45	2.39	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.18	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	
16	4.19	3.45	3.05	2.80	2.64	2.56	2.50	2.44	2.38	2.33	2.29	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	
17	4.11	3.37	2.97	2.72	2.56	2.48	2.42	2.36	2.31	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	
18	4.03	3.29	2.89	2.64	2.48	2.40	2.34	2.28	2.23	2.19	2.17	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63		
19	3.95	3.21	2.81	2.56	2.40	2.32	2.26	2.20	2.15	2.11	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55		
20	3.88	3.14	2.74	2.49	2.33	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.02	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.90	1.88	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	
22	3.80	3.06	2.66	2.41	2.25	2.17	2.11	2.05	2.00	1.96	1.94	1.92	1.90	1.88	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40	1.38	
24	3.73	2.99	2.59	2.34	2.18	2.10	2.04	1.98	1.93	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.45	1.43	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33		
26	3.67	2.93	2.53	2.28	2.12	2.04	1.98	1.92	1.87	1.83	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.45	1.43	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.29	1.27	1.25	
28	3.61	2.87	2.47	2.22	2.06	1.98	1.92	1.86	1.81	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.45	1.43	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.29	1.27	1.25	1.23	1.21	1.19	
30	3.56	2.82	2.42	2.17	2.01	1.93	1.87	1.81	1.76	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.30	1.28	1.26	1.24	1.22	1.20	1.18	1.16	1.14	
35	3.42	2.72	2.32	2.07	1.91	1.83	1.77	1.71	1.66	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.30	1.28	1.26	1.24	1.22	1.20	1.18	1.16	1.14	1.12	1.10	1.08	1.06	1.04	
40	3.25	2.64	2.24	1.99	1.83	1.75	1.69	1.63	1.58	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.30	1.28	1.26	1.24	1.22	1.20	1.18	1.16	1.14	1.12	1.10	1.08	1.06	1.04	1.02	1.00	9.98	9.96	
45	3.18	2.58	2.18	1.93	1.77	1.69	1.63	1.57	1.52	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.30	1.28	1.26	1.24	1.22	1.20	1.18	1.16	1.14	1.12	1.10	1.08	1.06	1.04	1.02	1.00	9.98	9.96	9.94	9.92		
50	3.12	2.52	2.12	1.87	1.71	1.63	1.57	1.51	1.46	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.30	1.28	1.26	1.24	1.22	1.20	1.18	1.16	1.14	1.12	1.10	1.08	1.06	1.04	1.02	1.00	9.98	9.96	9.94	9.92	9.90	9.88	9.86	9.84	
60	3.03	2.43	2.03	1.78	1.62	1.54	1.48	1.42	1.37	1.33	1.31	1.29	1.27	1.25	1.23	1.21	1.19	1.17	1.15	1.13	1.11	1.09	1.07	1.05	1.03	1.01	0.99	0.97	0.95	0.93	0.91	0.89	0.87	0.85	0.83	0.81	0.79	0.77	0.75	
70	2.96	2.36	1.96	1.71	1.55	1.47	1.41	1.35	1.30	1.26	1.24	1.22	1.20	1.18	1.16	1.14	1.12	1.10	1.08	1.06	1.04	1.02	1.00	0.98	0.96	0.94	0.92	0.90	0.88	0.86	0.84	0.82	0.80	0.78	0.76	0.74	0.72	0.70	0.68	
80	2.91	2.31	1.91	1.66	1.50	1.42	1.36	1.30	1.25	1.21	1.19	1.17	1.15	1.13	1.11	1.09	1.07	1.05	1.03	1.01	0.99	0.97	0.95	0.93	0.91	0.89	0.87	0.85	0.83	0.81	0.79	0.77	0.75	0.73	0.71	0.69	0.67	0.65	0.63	
100	2.84	2.24	1.84	1.59	1.43	1.35	1.29	1.23	1.18	1.14	1.12	1.10	1.08	1.06	1.04	1.02	1.00	0.98	0.96	0.94	0.92	0.90	0.88	0.86	0.84	0.82	0.80	0.78	0.76	0.74	0.72	0.70	0.68	0.66	0.64	0.62	0.60	0.58	0.56	
200	2.78	2.18	1.78	1.53	1.37	1.29	1.																																	

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Dipinda dengan CamScanner

Lampiran 37.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-1313/Un.10.3/D.1/TL.25/02/2020

25 Februari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.
Kepala MTs Puteri Sunniyyah Selo
di Grobogan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Arinal Haq Kholila
NIM : 1603016121
Alamat : Penjalinan Rt/Rw 002/007, Plosorejo, Tawangharjo, Grobogan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran *Think, Pair, and Share* Terhadap Hasil Belajar Materi Iman Kepada Allah SWT dan Makhluk Ghaib Lainnya Pada Siswa Kelas VII MTs Puteri Sunniyyah Selo Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pembimbing :

1. Hj.Nur Asiyah, M.S.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 27 Februari sampai dengan 27 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 38.

Surat keterangan pelaksanaan penelitian



YAYASAN SUNNIYYAH SELO
Akte Notaris Suganto, SH. No. 3 Tahun 1987, Pencadangan Negeri Purwedadi No. 10 Tahun 1987
Berita Negara No. 10 Tgl. 2 Februari 1988, Tambahan Lembaran Negara No. 6 Tahun 1988
Diperbaharui dengan Akte Notaris Dewi Kucunawati, SH. No. 50 Tahun 2016
SK Menkumham Nomor AHU-0009610 AH.01.12 Tahun 2016 Tgl. 18 Februari 2016
MADRASAH TSANAWIYAH PUTERI (MTs. Pi)
TERAKREDITASI : A
Alamat : Komplek Makam Kyai Ageng Selo Tawangharjo Grobogan 58191 HP. 085225315755

SURAT KETERANGAN **No : 2281/MTs Pi/IV/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Shohibul Ahyar, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Puteri Sunniyyah Selo
Menerangkan bahwa;
Nama : Arinal Haq Kholila
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 07 Januari 1999
NIM : 1603016121
Alamat : Penjalinan RT/RW 002/007, Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo
Prodi : PAI

Telah melakukan penelitian di MTs Puteri Sunniyyah Selo tentang "Efektivitas Metode Pembelajaran *Think, Pair, And Share* Terhadap Hasil Belajar Materi Iman Kepada Malaikat Allah SWT Dan Makhluk Gaib Lainnya Pada Siswa Kelas VII Mts Puteri Sunniyyah Selo Tahun Ajaran 2019/2020" Pada tanggal 27 Februari – 22 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selo, 23 Maret 2020



Uji Laboratorium Matematika



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Arinal Haq Kholila
NIM : 1603016121
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *THINK, PAIR, AND SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH SWT DAN MAKHLUK GAIB LAINNYA PADA SISWA KELAS VII MTS PUTERI SUNNIYYAH SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN AJARAN 2019/2020

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen kurang dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

H_1 : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	38	82.6842	9.55243	1.54961
	Kontrol	37	77.6486	9.15064	1.50436



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.564	.455	2.330	73	.023	5.03556	2.16097	.72875	9.34237
	Equal variances not assumed			2.332	72.981	.022	5.03556	2.15972	.73123	9.33989

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,236. Karena sig. = 0,455 $\geq$ 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 2,330$.
3. Nilai $t_{tabel} (73; 0,05) = 1,993$ (*two tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 2,330 > t_{tabel} = 1,993$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Semarang, 29 Juni 2020

Validator

Riska Ayu Ardani, M.Pd.
 199307262019032020

Sertifikat toefl



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) "WALISONGO"
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Masjid 29, Ngampah Kidul, C. Klaten Kidul, Ngampah Kidul, 57144, Semarang 50139
www.uin-sleman.ac.id

Certificate

Nomor: B-5249/Uin.10/P3/PP 06/9/11/2018

This is to certify that

ARINAL HAQ KHOLILA
Date of Birth: January 07, 1999
Student Reg. Number: 1603016121

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On October 31st, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 124



KEPENTERTAN AGAMA
UIN WALISONGO SEMARANG
SEKRETARIS
DR. H. MUHAMMAD SAIFULLAH, M.Ag.
NIP. 19590121 199603 1 003
November 15th, 2018

Certificate Number: 120182583
*TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS

Diproduksi dengan CorelDraw

Sertifikat imka



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hanika KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
e-mail: pusbah@uin-walisongo.ac.id



B-3376/Un 10.0/P3/PP/00.9/07.2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ARINAL HAQ KHOLILA : الطالبة

Kab. Grobogan, 07 Januari 1999 : تاريخ و محل الميلاد

1603016121 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٢ مايو ٢٠١٨

بتقدير: جيد (٣٦٢)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨

مدير،



الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١١٩٩٦٠٢١٠٠٣

ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٣٥٠

جيد : ٣٥٠ - ٣٠٠

مقبول : ٣٠٠ - ٢٥٠

راسب : ٢٥٠ وأدناها

رقم الشهادة : 220181356



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Arinal Haq Kholila
2. NIM : 1603016121
3. Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 07 Januari 1999
4. Alamat Rumah : Dsn Penjalinan RT. 002 RW. 007,
Dsa. Plosorejo, Kec. Tawangharjo,
Kab Grobogan
5. E-mail : nashokhaarin123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Nurudlolam Penjalinan
 - b. MI Nurudholam Penjalinan
 - c. MTs Puteri Sunniyyah Selo
 - d. MA NU BANAT Kudus
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madin Nurudholam Penjalinan
 - b. Madin Wustho Sunniyyah Selo
 - c. Pondok Pesantren Al-Anwar Kauman Selo
 - d. Pondok Pesantren Roudlotul Jannah
 - e. Ma'had Aljami'ah Walisongo
 - f. Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Ndolog

Semarang, 27 April 2020



Arinal Haq Kholila

